

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) LAPAS MUARA ENIM TAHUN 2023



**MUKHLISIN FARDI A.Md. IP., S.H., M.H**

**KEPALA**

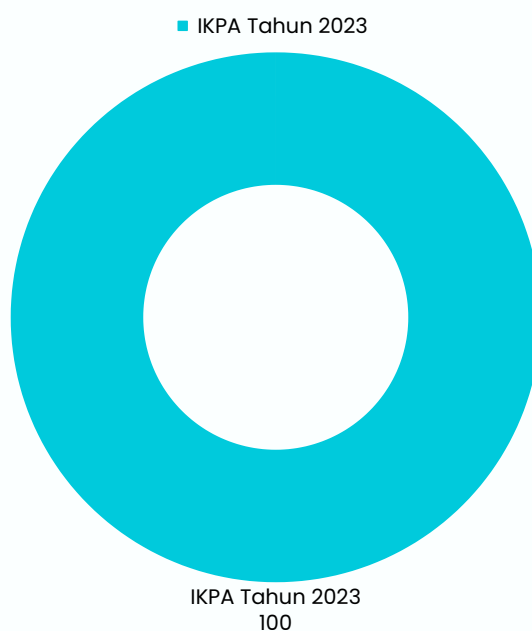
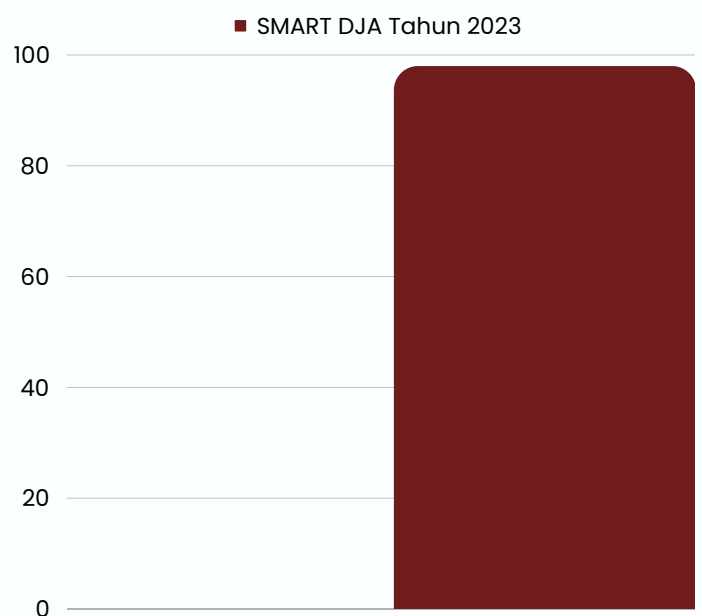
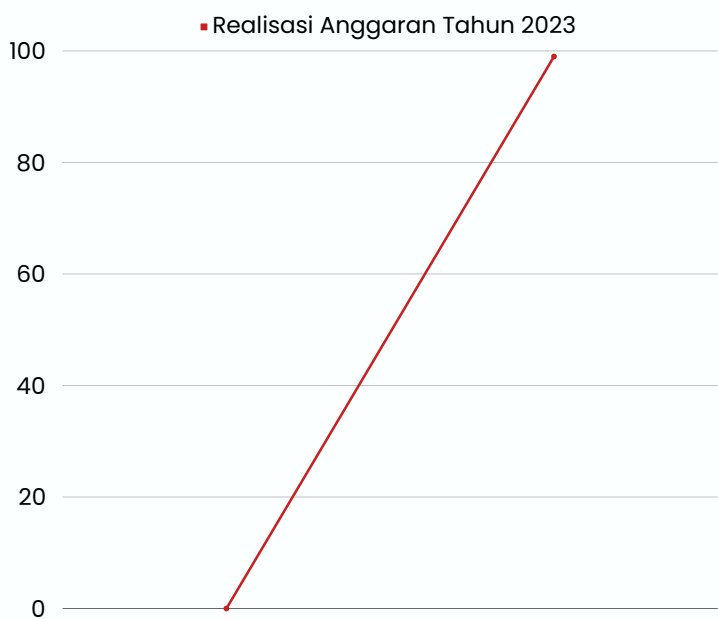


# IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2024

Laporan Kinerja ini merupakan wujud kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim dalam pencapaian Visi dan Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dijabarkan dalam RENSTRA Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020 - 2024.

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim mendapat dukungan anggaran sejumlah Rp. 17,281,590,000 hingga 31 Desember 2023 telah berhasil merealisasikan sejumlah Rp. 17,080,255,708 atau sebesar 98,83%. Capaian Kinerja pada Aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu SMART DJA Nilai Kinerja Anggaran 98,00. dan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023 sebesar 100.



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
BAB IV PENUTUP	90

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Reformasi Birokrasi yang merupakan upaya pembaharuan guna mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Penyelenggaraan Pemerintah yang baik (Good Governance) merupakan harapan bangsa Indonesia karena merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Salah satu asas penyelenggaraan negara yang baik adalah asas akuntabilitas sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Negara, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai suatu unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam suatu Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI yang berisikan perencanaan strategis dan sekaligus pengukuran terhadap pelaksanaannya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim Tahun 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas, dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi pemasyarakatan yang telah ditetapkan.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim berada di lingkungan Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Sumatera Selatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim beralamat di Jl. Hutan Tanaman Industri Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan luas tanah 50.000 m<sup>2</sup>. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim pertama kali berlokasi di Jl. Kemayoran No. 10 Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim dengan luas tanah 1.450 m<sup>2</sup> kemudian pindah di Jl. Prolamasi No. 185 Kelurahan Air Lintang Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim dengan luas tanah 20.755 m<sup>2</sup>.

Saat ini Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim memiliki Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan luas 500 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Ruang Kepala, Ruang Tata Usaha, Ruang Keamanan dan Ketertiban, Ruang Bimbingan Narapidana dan Anak Didik Kegiatan Kerja, Ruang P2U, Ruanga Layanan PTSP. Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan luas 368 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Ruang Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan, Gudang, Ruang Kunjungan. Bangunan Klinik dengan luas 133 m<sup>2</sup>. Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen dengan luas 225 m<sup>2</sup>. Bangunan Gedung Pertemuan Permanen dengan luas 435 m<sup>2</sup>. Gedung Pos

Jaga Permanen sebanyak 4 unit dengan luas masing-masing 8 m<sup>2</sup>. Bangunan Gedung LP Kelas II dengan luas 528 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Blok A, Bangunan Gedung LP Kelas II dengan luas 748 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Blok B, Bangunan Gedung LP Kelas II dengan luas 448 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Blok C, Bangunan Gedung LP Kelas II dengan luas 114 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk Blok Wanita, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya dengan luas 132 m<sup>2</sup> dipergunakan Dapur.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim sampai dengan Bulan Desember 2023 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 84 orang dengan

Golongan	Jumlah Pegawai
II	55
III	29
IV	0
JUMLAH	84

## B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

### TUGAS

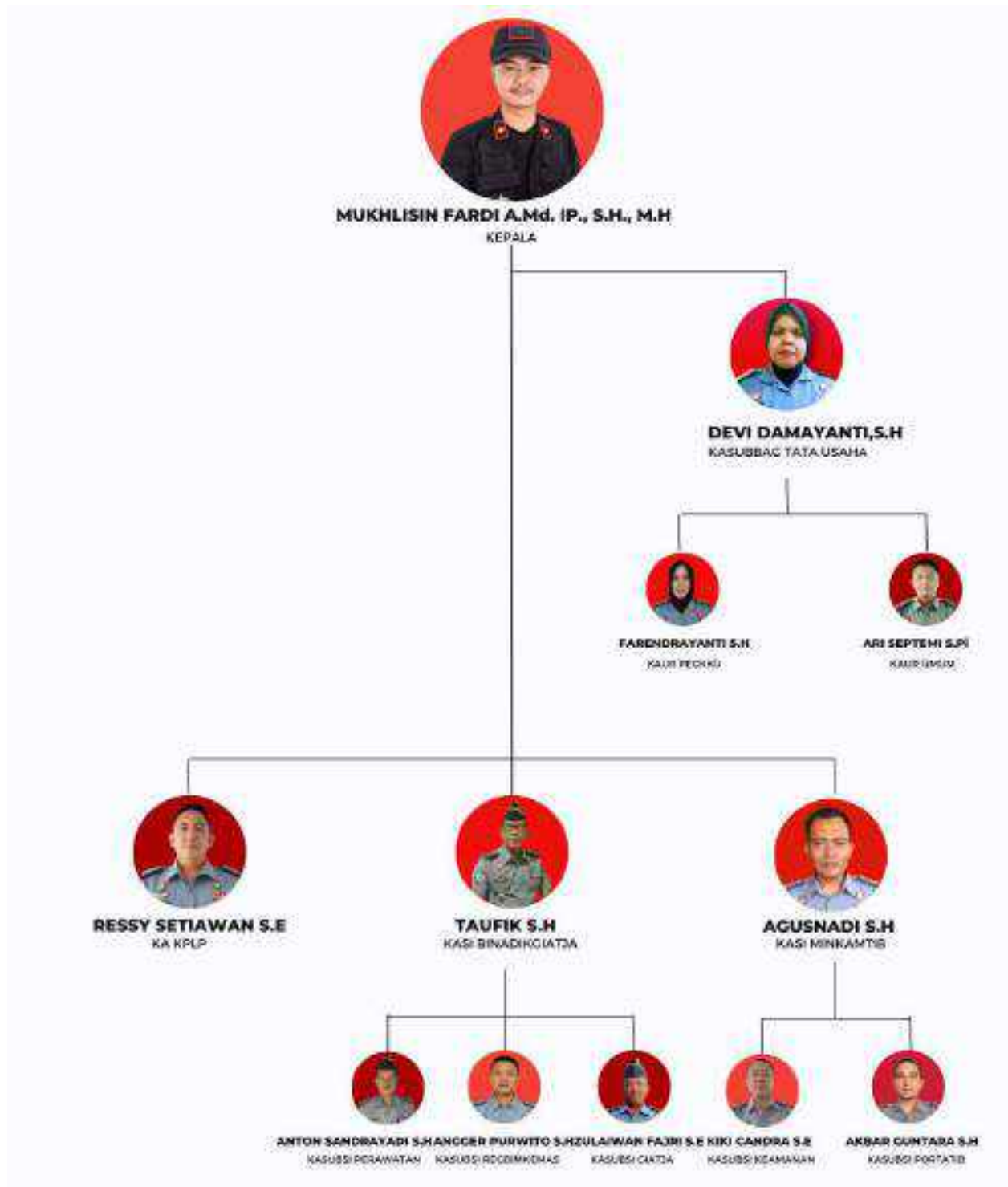
Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim memiliki tugas pelaksanaan pembinaan kepribadian dan kemandirian yang ditunjang dengan keamanan antara pembinaan dan keamanan seperti satu mata uang yang tidak dapat dipisahkan dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim juga memiliki tugas pelayanan dan perawatan yaitu pelayanan kesehatan warga binaan, dan pemberian perawatan baik sandang berupa makan dan minum, pakaian, peralatan makan dan minum serta memberikan pembinaan kemandirian seperti menjahit, membatik, hidroponik, pengelasan, pertanian, dan peternakan

### FUNGSI

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pembinaan narapidana / anak didik;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana / anak didik;
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan; dan
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

**STRUKTUR ORGANISASI**



**C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan bermaksud sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi selama Tahun 2023. Capaian kinerja organisasi terdiri dari beberapa indikator kinerja kegiatan dalam satu semester anggaran dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah di tetapkan yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja anggaran di Tahun 2023. Secara umum LKjIP ini bertujuan untuk :

1. Sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dipercayakan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia atas kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2023.
2. Salah satu wujud pertanggungjawaban Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim kepada publik atas pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim
3. Memberikan informasi kepada publik yang memuat capaian-capaian dari target kinerja di Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim
4. Mendorong instansi pemerintah khususnya di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI untuk mewujudkan resolusi Kemenkumham yang Semakin PASTI dan BerAKHLAK

**D. ASPEK STRATEGIS**

Adapun aspek strategis yang menjadikan pentingnya keberadaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembinaan kemandirian bagi warga binaan seperti menjahit, membatik, pengelasan, pertukangan, pertanian, hidroponik
2. Melaksanakan pembinaan kerohanian bagi warga binaan seperti kegiatan pesantren, pengajian, tadaruz Al-Qur'an
3. Melaksanakan implementasi layanan perawatan seperti layanan kesehatan, sandang, dan peralatan makan dan minum serta peralatan mandi
4. Memastikan keamanan dan ketertiban di dalam lapas agar tercipta lingkungan hunian warga binaan yang aman dan kondusif

**E. ISU STRATEGIS**

ISU STRATEGIS/ KENDALA YANG DIHADAPI	SOLUSI/ TINDAK LANJUT
<b>TATA USAHA</b>	
1. Tidak Seimbangnya pekerjaan dengan SDM yang ada 2. Kurangnya disiplin pegawai mengisi jurnal harian 3. Terhambatnya inventarisasi karena barang sering berpindah tempat	1. Terlaksananya laporan secara tepat waktu dan diklat pegawai 2. Internalisasi kepada pegawai bahwa pentingnya integritas dalam bekerja dan kompetensi pegawai. 3. Mendukung proses pembangunan zona integritas wbk / wbbm
<b>BINADIKGIATJA</b>	
1. Tidak seimbangnya pekerjaan dengan SDM yang ada 2. Syarat pengajuan PB, CB, CMB, dan Asimilasi yang terhambat 3. Belum optimalnya tanggal pelaksanaan pembebasan	1. Terlaksananya sinergitas dengan APH 2. Terlaksananya program layanan kesehatan dengan pemerintah setempat 3. Terlaksananya pembinaan kemandirian dengan baik dengan bekerja sama dengan instansi lain

KAMTIB	
1. Masih terjadinya perkelahian sesama warga binaan	1. Dilaksanakan sosialisasi setiap hari tentang tata tertib lapas
2. Masih ditemukan barang terlarang didalam kamar hunian	2. Razia kamar dan tes urine secara rutin dan insidentil
KESATUAN PENGAMANAN	
1. Masih ditemukan barang telarang di blok hunian	1. Membuat dan meningkatkan tugas dan fungsi tim intelijen pas
2. Kurangnya disiplin pegawai dalam kontrol pengamanan	2. Meningkatkan tugas perwira kontrol secara berkala

## F. SISTEMATIKA LAPORAN

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan sistematika laporan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Aspek Stretegis
- E. Isu Strategis
- F. Sistematika Laporan

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Perjanjian Kinerja

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Capaian Kinerja Anggaran
- D. Capaian Kinerja Lainnya

### BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Isu-isu strategis pemasyarakatan sebagai gambaran keadaan yang terus menerus dihadapi dalam upaya untuk mewujudkan sistem hukum nasional yang mencakup pembangunan substansi hukum, penyempurnaan struktur hukum dan pelibatan seluruh komponen masyarakat yang mempunyai kesadaran hukum tinggi untuk mendukung pembentukan sistem hukum nasional yang dicita-citakan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Kementerian Hukum dan HAM RI mempunyai rencana strategis yang mencakup visi, misi dan tata nilai sebagai berikut :

**Visi :** “Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

**Misi :**

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban, Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6 yaitu penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, misi nomor 7 yaitu perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga negara dan misi nomor 8 yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Ketiga misi Presiden tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

1. Membentuk Peraturan Perundang-undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional
2. Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas
3. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasyarakatan yang Bebas Dari Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
4. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan
5. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat
6. Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasyarakatan
7. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan

### TATA NILAI KEMENKUMHAM

Core Values "**BerAKHLAK**" dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara (ASN) "**Bangga Melayani Bangsa**" resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Peluncuran Core Values ini bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar (core values) bagi seluruh ASN di Indonesia sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

Core values **BerAKHLAK** yang dimaksud merupakan singkatan dari **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif**. Setiap core value tersebut memiliki nilai-nilai dasar dengan makna:

1. Berorientasi Pelayanan:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6. Adaptif:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

7. Kolaboratif:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

Dalam rangka mendukung pelaksanaan visi dan misi 2020-2024, Kementerian Hukum dan HAM mempunyai tata nilai yang diyakini masih relevan digunakan sebagai dasar bekerja dan berkinerja sampai dengan tahun 2020-2024 yaitu "**PASTI**" yang merupakan akronim dari **Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif**. Adapun nilai-nilai yang terkandung dari masing-masing kata tersebut adalah sebagai berikut:

- **Profesional**, adalah sikap yang mengacu pada peningkatan kualitas profesi. Dalam konteks tata nilai ini, Profesional dimaknai bahwa aparat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia diharapkan mampu menjadi aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi, sehingga mampu menjadi *problem solver* bagi permasalahan di Kementerian Hukum dan HAM dan mampu menjadi aparatur sipil yang unggul dan berkelas dunia.
- **Akuntabel**, adalah segala sesuatunya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana pertanggungjawaban tersebut berkaitan dengan sumber/input proses yang dilakukan dan hasil/output yang didapatkan. Dalam konteks ini seluruh aparatur Kementerian Hukum dan HAM harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
- **Sinergi**, adalah suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimum. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi yang efektif, *feedback* yang cepat, dan kreativitas. Sinergi dalam tata nilai PASTI ini menggambarkan komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerja sama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas antar jajaran Kementerian Hukum dan HAM dan dengan insititusi terkait.
- **Transparan**, adalah adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Transparan dalam tata nilai ini dimaknai bahwa Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- **Inovatif**, adalah usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Seluruh aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia harus mampu inovatif sehingga mendukung kreativitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim adalah Instansi vertikal dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Selatan dan bertanggung Jawab kepada Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim mendukung dan melaksanakan visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM RI tahun 2020 - 2025 yaitu : dalam mendukung Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2020 - 2025, dengan berpedoman pada Visi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan bahwa Visi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim adalah :

### **Visi**

Menjadi Lembaga Pemasyarakatan yang profesional dan terpercaya dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan

### **Misi :**

1. Mewujudkan Lembaga Pemasyarakatan yang Bersih lingkungannya, Ramah dalam pelayanan dan Layak
2. Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat (pelibatan, dukungan dan pengawasan) dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
4. Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan standar pemasyarakatan berbasis IT.
5. Membangun karakter dan memberikan pelayanan pembinaan keagamaan pada diri Narapidana.
6. Meningkatkan Kerjasama dengan pihak ke tiga dalam pemberian Pembinaan Kepada Warga Binaan Pemasyarakatan

### **Motto**

“Lakukan Perubahan Untuk Menjadi Lebih Baik dan Melayani Setulus Hati”

### **Komitmen Pelayanan**

- Non Diskriminasi;
- Melayani dengan Ramah
- Transparan
- Kritik dan Saran untuk perbaikan
- Adil
- Peduli

### **Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Merujuk pada visi dan misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan.
- b. Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja.
- c. Terwujudnya sinergi dengan institusi terkait dan masyarakat
- d. Terwujudnya reintegrasi sosial WBP secara sehat dalam hidup, kehidupan, dan penghidupan.
- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar WBP.
- f. Terlindunginya dan terpeliharanya benda sitaan dan barang rampasan negara.
- g. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan.
- h. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.
- i. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi (menuju e government).

## Sasaran Strategis

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu unit kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif. Sasaran LKjIP Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Muara Enim Tahun 2023 yang ditetapkan berdasarkan visi, misi, tujuan dan nilai organisasi adalah sebagai berikut :

### a. Perspektif Stakeholder

- Meningkatnya kesadaran hukum WBP dan tahanan
- Meningkatnya kualitas pelayanan pemasyarakatan
- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemasyarakatan
- Meningkatnya produktifitas WBP menuju manusia mandiri yang berdaya guna

### b. Perspektif Proses Internal

- Meningkatkan standarisasi pelayanan pemasyarakatan.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama
- Meningkatkan kualitas pengawasan internal pemasyarakatan
- Meningkatkan partisipasi public dalam mendorong reintegrasi sosial

### c. Perspektif Pengembangan Organisasi

- Mengembangkan kompetensi, integritas, profesionalisme dan etos kerja petugas pemasyarakatan
- Mengembangkan iklim dan budaya kerja yang kondusif
- Optimalisasi proses pemasyarakatan berbasis teknologi informasi

### d. Perspektif Anggaran

- Peningkatan akuntabilitas

### e. Perspektif Kerjasama

- Pengembangan Kerjasama dengan pihak terkait dalam Peningkatan Pembinaan Narapidana

## Program dan Sasaran Strategis

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Berpedoman pada program Direktorat Jenderal Pemasyarakatan bahwa Program Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim adalah :

”Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan”

NO	Sasaran Program	Indikator kinerja Program
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana / Anak / Tahanan
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak dan Klien Pemasarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan

**B. PERJANJIAN KINERJA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar	80%
		2. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase Tahanan / Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV – AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian,	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada	70%

	Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	instrument penilaian kepribadian	
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin.	17%
		6. Persentase Narapidana, yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	6 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	4 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	2400 m <sup>2</sup>

Perjanjian Kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Target kinerja tahun 2023 sesuai dengan indikator setiap sasaran serta kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar	80%	100%	125%
		2. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	103%
		4. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
		5. Persentase Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		6. Persentase Tahanan / Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV – AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	100%	142%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	93%	132%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117%
		4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	0%	0%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin.	17%	33%	194%
		6. Persentase Narapidana, yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	31%	100%	322%



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM**

		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	138%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%
		3. Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	117%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	6 Unit	6 Unit	6 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	4 Unit	4 Unit	4 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4 Unit	4 Unit	4 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 1</b>
<b>Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim memberikan pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai dengan standard, indikator ini dapat dilihat dengan cara pertama petugas yang menerima bahan makanan dari vendor bama memperhatikan kelengkapan dan kebersihan bahan makanan yang masuk kedalam lapas, kedua bahan makanan yang telah diterima disimpan oleh petugas didalam gudang penyimpanan bahan makan di dapur seperti beras, minyak, gas, bumbu dapur dan lain-lain adapun bahan makanan yang langsung diproses untuk dimasak dan akan didistribusikan kepada warga binaan, ketiga proses pendistribusian bahan makanan terus dikawal oleh petugas dapur dengan membagikan jatah makan dengan ompreng hingga sampai kepada setiap warga binaan, keempat petugas selalu memperhatikan proses penerimaan bahan makanan, proses pengolahan bahan makanan, dan pendistribusian kepada warga binaan dalam keadaan bersih, kelima petugas selalu melaporkan secara berkala kepada kantor wilayah setiap pelaksanaan kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai dengan standard dimana penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Penyelenggaraan Perawatan Makanan

Penyelenggaraan Makanan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Target	Realisasi
		Ya	Tidak		
Penerimaan Bahan Makanan	Petugas	√	-	80 %	100%
Penyimpanan Bahan Makanan	Petugas / Tamping	√	-		
Pendistribusian Makanan	Petugas / Tamping	√	-		
Higiene Sanitasi Makanan	Petugas / Tamping	√	-		
Pencatatan dan Pelaporan	Petugas	√	-		

Dalam pelaksanaanya proses pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak dilakukan sesuai dengan standar dijelaskan melalui mekanisme dibawah ini :

1. Penerimaan Bahan Makanan adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan tentang macam, jumlah dan mutu bahan makanan yang diterima, sesuai dengan spesifikasi pesanan.
2. Penyimpanan bahan makanan dilakukan dengan menata, menyimpan, memelihara keamanan bahan makanan kering dan basah baik kualitas maupun kuantitas digudang bahan makanan kering dan basah.
3. Pengolahan bahan makanan dilakukan dengan memasak makanan mentah menjadi makanan yang siap saji, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.
4. Pendistribusian makanan kepada seluruh narapidana dengan cara sentralisasi, desentralisasi atau gabungan.
5. Higiene sanitasi makanan dilakukan dengan memastikan makanan, orang, tempat dan

perlengkapan yang digunakan bersih, layak dan tidak menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

- Pencatatan tiap langkah penyelenggaraan makanan dan dilaporkan secara berkala sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang diperlukan.

Realisasi pemenuhan layanan makanan selama Tahun 2023 Tahanan / Narapidana sebanyak 1.367 orang diberikan pemenuhan layanan makan dan minum sebanyak 3 kali dalam sehari pada waktu pagi, siang dan sore. Penjelasan terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel Pemenuhan Layanan Makanan sesuai Standar

No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP	Pemenuhan Layanan Makanan Sesuai Standar	Target	Realisasi
1	Persentase Pemenuhan Layanan makanan Bagi Tahanan / Narapidana / Anak Sesuai Dengan Standar	1.367	1.367	80 %	100 %
Jumlah		1.367	1.367		

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar dengan target kepada 1. 367 orang serta realisasi kepada 1.367 orang narapidana / tahanan telah terpenuhi dengan capaian 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan makanan}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.367}{1.367} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \%}{80 \%} \times 100\%$$

$$= 125 \%$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana anak Realisasi sebesar 100 % dan Capaian Kinerja sebesar 125%, ini menunjukkan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Muara Enim terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak

ke seluruh warga binaan baik tahanan / narapidana / anak baik dari segi kualitas makanan yang bersih dan sehat, proses pengolahan yang bersih dan sesuai standar dan penyusunan laporan yang dilaporkan setiap periode dengan tepat waktu.

Capaian Tahun 2023 pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sebesar 125 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 133 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Layanan makanan Bagi Tahanan / Narapidana / Anak Sesuai Dengan Standar	75%	100%	133%	80%	100%	125%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai standar telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Pemenuhan Layanan makanan Bagi Tahanan / Narapidana / Anak Sesuai Dengan Standar	80%	100%	125 %	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai standar pada tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Memperhatikan bahan makan dari vendor bama memang dipastikan dalam keadaan bersih, mulai dari vendor bama mengantarkan bahan makanan sampai ke gudang dapur, diterima dan selalu dilakukan kontrol dan pengecekan bahan makanan jika terdapat bahan makanan

yang mengalami keruksakan selama dalam perjalanan untuk dilakukan sortir dan dipisahkan dan dilakukan langkah-langkah upaya dini agar bahan makanan yang diolah memang terjamin kebersihan dan kesehatan serta nutrisinya.

2. Penyimpanan bahan makanan yang diterima harus dilakukan pensortiran dan disimpan pada tempat penyimpanan yang telah disediakan seperti gudang beras yang dipastikan tempat penyimpanan dalam keadaan kering dan bersih serta jauh dari serangan hewan yang dapat merusak bahan makanan yang disimpan dalam gudang
3. Proses pengolahan yang dilakukan pun telah terjamin higienis hingga dipastikan betul nutrisi yang dilakukan saat proses pengolahan bahan makanan tetap terjaga
4. Petugas, perlengkapan, dan tempat yang digunakan dalam pengolahan makanan pun terus dilakukan monitoring dan evaluasi agar semua terjamin kebersihan perlengkapan yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penyakit
5. Proses pendistribusian yang dilakukan pun terus dilakukan monitoring dan evaluasi agar proses pendistribusian dari dapur hingga ke kamar hunian terjamin kebersihannya.

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Dalam proses pengolahan makanan bagi tahanan / narapidana / anak harus di proses dengan sarana dan prasarana yang mendukung, saat proses pengolahan bahan makanan terkadang alat yang digunakan kurang mendukung seperti alat steamer yang kurang memadai
2. Kekurangan petugas dalam pengolahan bahan makanan dari proses pengolahan hingga proses pendistribusian ke kamar hunian warga binaan.

## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam pemenuhan layanan makanan bagi tahanan / narapidana / anak sesuai standar adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya menu yang diatur oleh petugas sesuai dengan jadwal sehingga menu yang disediakan setiap hari selalu bervariasi
2. Petugas dapur selalu memastikan kebersihan lingkungan dapur dengan memberikan jadwal piket kebersihan dan piket pengolahan makanan
3. Petugas dapur melaksanakan monitoring dalam pengolahan bahan makanan sehingga nutrisi bahan makanan tetap terjaga
4. Dilaksanakannya evaluasi terhadap kegiatan pengolahan makanan dari penerimaan bahan makanan hingga proses pelaporan

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 2</b>
<b>Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam memberikan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas bagi tahanan / narapidana / anak diperlukan tenaga kesehatan yang memadai dalam menunjang agar layanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan standar.

Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	-	-	-	-
2	Dokter Gigi	-	-	-	-
3	Perawat	-	2	-	2
4	Psikolog/Psikiater	-	-	-	-
5	Apoteker	-	-	-	-
6	Bidan	-	1	-	1
7	Ahli Gizi	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		-	<b>3</b>	-	<b>3</b>

Tabel Penyelenggaraan Layanan Kesehatan

No	Operasional Kegiatan	Pelaksanaan		Target	Realisasi
		Ya	Tidak		
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas	100%	-	94%	100%
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal(BAP Kesehatan)	√	-		
	2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit	√	-		
	3. Isolasi Suspek Penyakit Menular	√	-		
	4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√	-		
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di dalam Lapas	100%	-		
	1. Pelayanan Kesehatan Dasar Rawat Jalan	√	-		
	2. Pengendalian Infeksi	√	-		
	3. Pelayanan Obat Dasar	√	-		
	4. Penangan Gawat Darurat	√	-		
	5. Skrining Berkala TB dan HIV	√	-		
	6. Konseling HIV	√	-		
	7. Pengendalian Wabah Penyakit	√	-		
	8. Pelayanan Rawat Inap	√	-		
	9. Pelayanan Rujukan	√	-		

Kegiatan layanan kesehatan WBP yang baru masuk ke lapas melalui tahapan BAP Kesehatan terlebih dahulu sesuai dengan SOP dan dilakukan Skrining Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan WBP selama di Lapas dilakukan oleh tim medis lapas setiap hari seperti sistem jempot bola ke

kamar hunian warga binaan dan pembentukan kader kesehatan warga binaan sebagai langkah antisipasi dan sosialisasi kesehatan kepada warga binaan. Kader kesehatan dapat memberikan layanan kesehatan awal pada narapidana pada saat di dalam kamar dan berkoordinasi dengan tim klinik agar dapat pelayanan kesehatan dengan memberikan obat-obatan.

Data Penyakit yang diderita oleh Penghuni Lapas  
 Dan Pemenuhan Layanan Kesehatan

No	Jenis Penyakit	Tahun		Pemenuhan Layanan Kesehatan	Target	Realisasi
		Tahun 2022	Tahun 2023			
1	Hepatitis	-	-	2.777	94 %	100 %
2	IMS	-	-			
3	TBC	27	15			
4	HIV	32	2			
5	Jantung	32	11			
6	Kanker	-	-			
7	Pencernaan	365	319			
8	Covid-19	-	-			
9	Diabetes	14	15			
10	Hipertensi	24	35			
11	Penyakit Kulit	1.114	1.503			
12	Katarak	-	-			
13	Lain-lain	861	877			
Jumlah		2.469	2.777			

Semua warga binaan mendapatkan perawatan kesehatan oleh tim kesehatan Lapas Kelas IIB Muara Enim. Secara keseluruhan semua warga binaan yang mengalami keluhan sakit selalu diberikan tindak lanjut sedini mungkin seperti obat-obatan dan perawatan secara langsung.

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa Tahanan / Narapidana / Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas sebanyak 2.777 orang narapidana telah terpenuhi dengan capaian 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana /Anak yang mengalami sakit}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.777}{2.777} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 & = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 & = \frac{100\%}{94\%} \times 100\% \\
 & = 106\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tahanan / narapidana / anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 106%, ini menunjukkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan bagi tahanan / narapidana / anak ke seluruh warga binaan baik tahanan / narapidana / anak baik dari sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan agar selalu olahraga rutin setiap pagi, menjaga kebersihan kamar dan blok hunian dengan mengaktifkan jadwal piket kebersihan setiap hari, menjemur kasur setiap pagi agar terhindar dari penyakit kulit. Adanya pojok warna-warni sebagai tempat penyuluhan kesehatan dari pihak eksternal dengan memberikan suasana yang nyaman dan menarik. Gemar gerebek kamar dengan kegiatan melihat kondisi kesehatan narapidana sesuai dengan jadwal memastikan kondisi narapidana sehat, kamar hunian bersih, dan ruang konsultasi tentang permasalahan kesehatan.

Capaian Tahun 2023 Tahanan / narapidana / anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebesar 106 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 107 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tahanan / Narapidana / Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara Berkualitas	93%	100%	107%	94%	100%	106%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Tahanan / Narapidana / Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara Berkualitas telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.



Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tahanan / Narapidana / Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara Berkualitas	94%	100%	106 %	90%

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Selalu dilakukan sosialisasi kesehatan kepada warga binaan setiap pagi setelah apel pagi petugas agar warga binaan lebih memerhatikan lagi kondisi kesehatan badan.
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola layanan kesehatan
3. Petugas klinik berkoordinasi dengan dinas kesehatan pemerintah daerah setempat untuk mengecek kesehatan warga binaan
4. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan yang diperlukan sebagai deteksi awal dilaksanakan pemeriksaan awal kepada warga binaan
5. Petugas ikut aktif dan berkontribusi dengan selalu mengikuti pelatihan kesehatan baik secara daring dan on the spot baik di lingkungan internal maupun eksternal

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Dalam memberikan layanan kesehatan (preventif) bagi tahanan / narapidana / Anak secara berkualitas masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
2. Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
3. Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam pemenuhan tahanan / narapidana / anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi warga binaan

2. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan warga binaan
3. Terjalannya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
4. Terjadwalnya program layanan kesehatan bagi warga binaan lansia dengan memberikan vitamin dan susu sebagai asupan nutrisi tambahan
5. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 3</b>
<b>Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal layanan kesehatan yang bertujuan tidak sekedar menghindari kematian akibat kehamilan dan persalinan, tetapi termasuk peningkatan kualitas kehidupan selama dan setelah kurun waktu reproduksi khususnya bagi warga binaan yang sedang hamil. Berikut data warga binaan perempuan yang mendapatkan layanan kesehatan maternal sebanyak 1 orang. Warga binaan perempuan telah diberikan layanan kesehatan maternal berupa vitamin tambahan dan susu.

Tabel Warga Binaan yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Maternal

No	Warga Binaan Pemasarakatan	Jumlah	Jumlah yang Mendapatkan Perawatan	Target	Realisasi
1	Ibu Hamil	1	1	97%	100%
2	Menyusui	-	-		
3	Bayi yang di Lahirkan di Lapas	-	-		
Jumlah		1	1		

Pada tabel terdapat 1 orang narapidana perempuan hamil dan telah mendapatkan perawatan kesehatan maternal. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan kesehatan Maternal}}{\text{Jumlah WBP Ibu hamil dan Menyusui}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{97 \ %} \times 100\%$$

$$= 103 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 103%, ini menunjukkan petugas klinik terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan maternal bagi tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) memberikan vitamin tambahan serta susu selama kehamilan untuk asupan nutrisi tambahan bagi ibu hamil

Tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal Capaian Tahun 2023 sebesar 103 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 104 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal	96%	100%	104%	97%	100%	103%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapatkan Akses Layanan Kesehatan Maternal	97%	100 %	103 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok wanita untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput memeriksa kesehatan tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)
3. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan dan nutrisi tambahan seperti susu untuk tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Maternal masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
2. Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
3. Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam pemenuhan tahanan / narapidana / anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)
2. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)
3. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan

4. Terjadwalnya program layanan kesehatan bagi warga binaan lansia dengan memberikan vitamin dan susu sebagai asupan nutrisi tambahan bagi tahanan / narapidana perempuan (Ibu Hamil)
5. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 4</b>
<b>Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dapat diberikan layanan berupa skrining dan pemeriksaan narapidana, dilakukan pendekatan psikolog, dan meminta rekomendasi dokter spesialis / psikolog untuk mendapat layanan kesehatan lanjutan dan surat pengantar kepala lapas untuk rawat inap lanjutan. Tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Warga Binaan yang Mengalami Gangguan Mental

No	Warga Binaan Pemasarakatan	Jumlah WBP yang Mengalami Gangguan Mental	Jumlah WBP yang Mendapatkan Penanganan	Target	Realisasi
1	Tahanan	-	-	80%	100%
2	Narapidana	1	1		
3	Anak	-	-		
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>1</b>		

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental tertangani} \\
 = & \frac{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental}}{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental}} \times 100\% \\
 = & \frac{1}{1} \times 100\% \\
 = & 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 = & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 = & \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\
 = & 125\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 125%, ini menunjukkan petugas klinik terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan bagi tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental seperti skrining dan pemeriksaan bagi narapidana yang mengalami gangguan mental, meminta rekomendasi dokter spesialis / psikolog untuk mendapatkan perawatan lanjutan rawat inap jika diperlukan.

Tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Capaian Tahun 2023 sebesar 125 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 0 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani	70%	0%	0%	80%	100%	125%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 tahanan / narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100 %	125 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikaor ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebaai berikut :

1. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana yang mengalami gangguan mental
  2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput memeriksa kesehatan narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
  3. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan untuk layanan kesehatan pada narapidana yang mengalami gangguan mental
  4. Melaksanakan pendekatan secara psikologis untuk memastikan dan sebagai langkah layanan kesehatan awal bagi narapidana yang mengalami gangguan mental
  5. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter spesialis dan psikolog untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit
- Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :
1. Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
  2. Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
  3. Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam pemenuhan Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana yang mengalami gangguan mental
2. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana yang mengalami gangguan mental
3. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
4. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana yang mengalami gangguan mental dengan memberikan obat-obatan dan vitamin kepada narapidana yang mengalami gangguan mental
5. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 5</b>
<b>Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar diberikan layanan berupa skrining dan pemeriksaan narapidana lansia untuk mendapat layanan kesehatan lanjutan dan surat pengantar kepala lapas untuk rawat inap lanjutan. Tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar

No	Warga Binaan Pemasarakatan	Jumlah WBP Lansia	Jumlah WBP yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Target	Realisasi
1	Tahanan	-	-	85 %	100 %
2	Narapidana	40	40		
Jumlah		40	40		

Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim memberikan layanan bagi warga binaan yang lanjut usia pada tahun 2023 jumlah warga binaan lansia 40 orang. Layanan kesehatan diberikan berupa vitamin tambahan.

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah WBP Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan} \\
 = & \frac{\text{Jumlah WBP Lansia yang membutuhkan Kesehatan}}{\text{Jumlah WBP Lansia yang membutuhkan Kesehatan}} \times 100\% \\
 = & \frac{40}{40} \times 100\% \\
 = & 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 = & \frac{\text{Target}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 = & \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\
 = & 117\%
 \end{aligned}$$

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117%, ini menunjukkan petugas klinik terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan bagi tahanan / narapidana lansia seperti skrining dan pemeriksaan kesehatan, meminta rekomendasi dokter untuk mendapatkan perawatan lanjutan rawat inap jika diperlukan.

Tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Capaian Tahun 2023 sebesar 117 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 125 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini



Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tahanan dan Narapidana Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	80%	100%	125%	85%	100%	117%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 tahanan / narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tahanan dan Narapidana Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	85%	100 %	117 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan dan Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Narapidana yang tergolong dalam usia akan dipisahkan dengan WBP lainnya dengan memisahkan kamar hunian sehingga dapat memudahkan dalam kontrol kesehatan sehingga tidak rentan terjangkit menular lainnya
2. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana lansia yang mengalami sakit
3. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput memeriksa kesehatan narapidana lansia yang memerlukan pemeriksaan kesehatan
4. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan untuk layanan kesehatan pada narapidana lansia yang mengalami sakit
5. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
2. Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
3. Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam pemenuhan Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Dibentuk kader kesehatan bagi narapidana yang memiliki basic kesehatan sebagai langkah deteksi dini pemeriksaan kesehatan narapidana
2. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana lansia
3. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana lansia
4. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
5. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana yang mengalami gangguan mental dengan memberikan obat-obatan dan vitamin tambahan kepada narapidana lansia
6. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 6</b>
<b>Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar diberikan layanan berupa skrining dan pemeriksaan Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) untuk mendapat layanan kesehatan lanjutan dan surat pengantar kepala lapas untuk rawat inap lanjutan. Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Warga Binaan Disabilitas yang Mendapatkan Layanan Kesehatan

No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP Disabilitas	Jumlah WBP yang Mendapatkan Perawatan	Target	Realisasi
1	Tahanan	-	-	85%	100%
2	Narapidana	1	1		
3	Anak	-	-		
Jumlah		1	1		

Tahanan dan narapidana dengan kebutuhan Khusus (Disabilitas) merupakan kelompok rentan yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Dari data tersebut capaian indikator Tahanan / Narapidana Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar pada Lapas Kelas IIB Muara Enim sebanyak 1 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah WBP Disabilitas yang Mendapat Kesehatan}}{\text{Jumlah WBP Disabilitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{1} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\
 &= 117\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117%, ini menunjukkan petugas klinik terus konsisten memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan bagi tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar seperti skrining dan pemeriksaan kesehatan, meminta rekomendasi dokter untuk mendapatkan perawatan lanjutan rawat inap jika diperlukan.

Tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Capaian Tahun 2023 sebesar 117 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 125 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100 %	117 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas klinik berkoordinasi dengan petugas blok untuk memastikan kesehatan tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mengalami sakit
2. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola memeriksa kesehatan narapidana disabilitas yang memerlukan pemeriksaan kesehatan
3. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan untuk layanan kesehatan pada narapidana disabilitas yang mengalami sakit
4. Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
2. Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
3. Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam pemenuhan Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Dibentuk kader kesehatan bagi narapidana yang memiliki basic kesehatan sebagai langkah deteksi dini pemeriksaan kesehatan narapidana disabilitas
2. Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana disabilitas
3. Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana disabilitas
4. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
5. Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana disabilitas dengan memberikan obat-obatan dan vitamin tambahan
6. Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>
<b>INDIKATOR 7</b>
<b>Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) diberikan layanan berupa skrining dan pemeriksaan narapidana yang HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) Mendapatkan Layanan Kesehatan dari untuk mendapat layanan kesehatan lanjutan dan surat pengantar kepala lapas untuk rawat inap lanjutan. Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Warga Binaan yang Mengalam Penyakit Menular

No	Jenis Penyakit	Jumlah		Target	Realisasi
		Tahun 2023	Keberhasilan Penanganan Penyakit		
1	HIV/AIDS	0	0	70%	100%
2	TBC	3	3		
Jumlah		3	3		

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Keberhasilan Penangan Penyakit Menular} \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Jumlah WBP yang Sakit}} \times 100\% \\
 & 3 \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{3} \times 100\% \\
 = & 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 & 100\% \\
 = & \frac{\hspace{10em}}{70\%} \times 100\% \\
 = & 142\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 142%, ini menunjukkan petugas klinik terus konsisten dalam menangani penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standard seperti skrining dan pemeriksaan kesehatan, penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS layanan kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin obat-obatan ARV untuk penyakit menular HIV-AIDS dan terjadi penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular TB Positif layanan kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin dan obat-obatan OAT untuk penyakit menular TB Positif serta meminta rekomendasi dokter untuk mendapatkan perawatan lanjutan rawat inap jika diperlukan.

Tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Capaian Tahun 2023 sebesar 142 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 142 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100%	142%	70%	100%	142%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	100 %	142 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas memisahkan narapidana yang mengalami sakit menular HIV-AIDS dan TB Positif di ruangan klinik
2. Petugas klinik selalu melakukan kontrol kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dan dilaporkan perkembangannya kepada atasan
3. Petugas klinik selalu melaksanakan layanan kesehatan dengan melaksanakan sistem jemput bola memeriksa kesehatan narapidana HIV-AIDS dan TB Positif
4. Selalu menyediakan persediaan obat-obatan ARV untuk penyakit menular HIV/AIDS dan obat-obatan OAT untuk penyakit menular TB Positif

- Memberikan pemeriksaan lanjutan atas rekomendasi dokter untuk dilakukan layanan kesehatan lanjutan di rumah sakit

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

- Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) masih terdapat kendala seperti alat-alat kesehatan yang masih belum update dengan kondisi ilmu kesehatan sekarang
- Tidak adanya dokter yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas
- Kekurangan petugas perawat sehingga perawatan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh), adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

- Tersusunnya program sesuai jadwal untuk mensosialisasikan pentingnya layanan kesehatan bagi narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif
- Tersusunnya program sesuai jadwal layanan kesehatan jemput bola yang dilaksanakan petugas klinik dengan cara terjun langsung ke kamar hunian untuk memeriksa kondisi kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan dinas kesehatan pemerintah kabupaten muara enim, baik sarana yang didukung, obat-obatan, vitamin, serta ilmu tentang kesehatan
- Terjadwalnya program layanan kesehatan narapidana penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif dengan memberikan obat-obatan dan vitamin tambahan
- Petugas selalu melaksanakan kontrol kesehatan lanjutan di rumah sakit sebagai antisipasi dan pelayanan kesehatan secara maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 1</b>
<b>Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrument Penilaian Kepribadian</b>

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian diberikan program pembinaan kepribadian sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas hidup seperti pembinaan program Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Istiqomah, Pembinaan kerohanian bagi agama nasrani, pembinaan pelatihan kesehatan dari petugas klinik ke kader kesehatan, pembinaan kepribadian melalui olahraga, dan



pembinaan kepribadian melalui kesenian. Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

No	URAIAN	Tahun 2023	Narapidana mendapatkan Nilai Baik pada instrument SPPN	Target	Realisasi
1	<b>Keagamaan</b>				
	Islam	50	50	70%	100%
	Kristen Katolik	7	6		
	Kristen Protestan	-	-		
	Hindu	-	-		
	Budha	-	-		
Konghucu	-	-			
2	<b>Kesehatan</b>				
	Dasar-Dasar P3K	33	30	70%	73%
	Penyebaran Penyakit Menular HIV-AIDS,TBC,Kulit	21	15		
	Kesehatan Gigi dan Mulut	15	6		
3	<b>Olahraga</b>				
	Voli	75	75	70%	100%
	Bulu Tangkis	12	12		
	Futsal	32	32		
	Pimpong	4	4		
	Senam	723	723		
4	<b>Kesenian</b>				
	Seni Rupa	2	2	70%	100%
	Seni Tari	-	-		
	Seni Musik	6	6		

Dari data diatas dapat dilihat jumlah warga binaan pemsyarakatan Lapas yang mendapatkan pembinaan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesehatan, Olahraga, dan Kesenian kepada Narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan Lembaga Pelatihan, Adapun warga binaan pemsyarakatan yang telah di buatkan Laporan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN). Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana

NO	Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana							Target	Realisasi
	Variabel Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Jumlah Narapidana yang dinilai		
1	Pembinaan Kepribadian	825	82	175	0	0	1006	70%	93%
2	Pembinaan Kemandirian	155	25	20	0	0	170		
3	Sikap	935	152	15	0	0	1102		
4	Kesehatan Mental	1102	0	0	0	0	1102		

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Perubahan Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan} \\
 & \text{Predikat Memuaskan} \\
 = & \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian}} \times 100\% \\
 = & \frac{1006}{1082} \times 100\% \\
 = & 93 \%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 = & \frac{\text{Target}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 = & \frac{93 \%}{70 \%} \times 100\% \\
 = & 132 \%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Realisasi sebesar 93% dan Capaian Kinerja sebesar 132%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten dalam memberikan pelatihan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesehatan, Olahraga, dan Kesenian kepada Narapidana yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan Lembaga Pelatihan, Adapun warga binaan pemasyarakatan yang telah di buatkan Laporan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN).

Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Capaian Tahun 2023 sebesar 132 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 153 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	153%	70%	93%	132%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 93 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	93 %	132 %	90 %

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pembinaan kepribadian kepada warga binaan pada instrument kepribadian
2. Petugas memberikan pelatihan dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat seperti pendidikan, dinas pemuda dan olahraga, dinas kesehatan, keagamaan, dinas kesenian dan kebudayaan
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada warga binaan yang mengikuti pembinaan kepribadian

4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada warga binaan dalam mengikuti pelatihan kepribadian agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pembinaan kepribadian agar warga binaan memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dapat kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan perpustakaan lapas sebagai media penyalur minat baca warga binaan dan buat kan kepengurusan, dengan mendapat bantuan buku baca dari perpustakaan nasional
2. Selalu dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan dinas pendidikan, dinas kesenian dan kebudayaan sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pembinaan kepribadian
3. Pembentukan kepengurusan gugus depan (gudep) satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan
4. Pembentukan Pondok Pensantren Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Istiqomah
5. Program tahfidz qur'an dan belajar baca tulis al-qur'an
6. Program happy Saturday kesenian musik dan olahraga
7. Membentuk jadwal dan program pembinaan kepribadian agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dari dan memaksimalkan pembinaan kemandirian

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian masih terdapat kendala seperti kekurangan kekurangan tenaga profesional dalam memberikan pembinaan kepribadian
2. Kekurangan petugas terampil sehingga pelatihan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 2</b>
<b>Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 usulan remisi hari raya warga binaan sebanyak 516 orang dan jumlah warga binaan mendapatkan remisi sebanyak 516 orang. Narapidana yang mendapatkan hak remisi Target 99 %. dan Realisasi 100 % dan telah melampaui dari target. Narapidana yang mendapatkan hak remisi dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Warga Binaan yang di Usulkan Remisi dan Mendapatkan Remisi

No	Uraian	Jumlah WBP Usulan Remisi	Jumlah WBP yang Mendapat Remisi	Target	Realisasi
1	Remisi Umum	782	782	99%	100%
2	Remisi Hari Raya	516	516		
3	Remisi Khusus Anak	1	1		
<b>TOTAL</b>		<b>1.299</b>	<b>1.299</b>		

Narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Tahun 2023 sebanyak 1.299 orang dengan rincian sebagai berikut hari raya sebanyak 1.299 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.299}{1.299} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{99 \ %} \times 100\%$$

$$= 101 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang mendapatkan hak remisi Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 101%, ini menunjukkan bahwa petugas terus melakukan layanan remisi dengan semaksimal mungkin dan sebagai wujud pelayanan prima.

Narapidana yang memperoleh hak remisi Capaian Tahun 2023 sebesar 101 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 102 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	100%	102%	99%	100%	101%

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 93 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang mendapatkan hak remisi telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101 %	90 %

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pelayanan prima dan sebagai wujud pelayanan prima dilaksanakan semua usulan remisi hari raya dan semua usulan remisi semuanya terealisasi
2. Petugas selalu berkomitmen agar semua target kinerja bisa tercapai dalam hal hak remisi kepada warga binaan
3. Petugas melalui aplikasi Si Kance Lanim memberikan pelayanan dengan usulan integrasi dapat dilakukan secara online
4. Petugas ikut aktif secara langsung dengan melaksanakan sosialisasi kepada warga binaan mengenai persyaratan yang diperlukan dalam usulan remisi
5. Petugas melakukan monitoring dan evaluasi semua usulan remisi

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Narapidana mendapatkan hak remisi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Melaksanakan budaya pelayanan prima sebagai wujud akuntabilitas dan semangat dalam membangun wbk / wbbm
2. Selalu mengecek kelengkapan berkas dengan usulan remisi dan memeriksa jikalau terdapat kekurangan berkas agar dilengkapi berkas
3. Mengecek dan memproses segera usulan berkas remisi secara online melalui aplikasi Si Kance Lanim

4. Program pembinaan kepribadian dan kemandirian warga binaan yang diusulkan berkas remisi
5. Berjalannya Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebagai syarat usulan remisi
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dan hasil serta memaksimalkan pembinaan kemandirian

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana yang mendapatkan hak remisi masih terdapat kendala seperti kekurangan sarana dan prasarana pc unit serta sering terjadinya error server SDP
2. Kekurangan petugas sehingga usulan remisi yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 3</b>
<b>Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 usulan integrasi warga binaan sebanyak 608 orang. Narapidana yang mendapatkan hak integrasi Target 85 %. dan Realisasi 100 % dan telah melampaui dari target. Narapidana yang mendapatkan hak integrasi dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Warga Binaan yang di Usul Integrasi dan Mendapatkan Integrasi

No	Uraian	Jumlah WBP Usulan Integrasi	Jumlah WBP Yang Mendapatkan Integrasi	Target	Realisasi
1	Pembebasan Bersyarat	275	275	85%	100%
2	Cuti Bersyarat	158	158		
3	Cuti Menjelang Bebas	1	1		
4	Habis Perkara	174	174		
<b>Total</b>		<b>608</b>	<b>608</b>		

Dari data diatas warga binaan yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 608 orang dengan rincian Pembebasan bersyarat sebanyak 275 orang, Cuti Bersyarat sebanyak 158 orang, Cuti Menjelang Bebas sebanyak 1 orang, Habis Perkara sebanyak 174 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Integrasi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat Integrasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{608}{608} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{85 \ %} \times 100\%$$

$$= 117 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang mendapatkan hak integrasi Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117%, ini menunjukkan bahwa petugas terus melakukan layanan integrasi dengan semaksimal mungkin dan sebagai wujud pelayanan prima.

Narapidana yang memperoleh hak integrasi Capaian Tahun 2023 sebesar 117 % dan capaian Tahun 2022 sebesar 125 %. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%	85%	100%	117%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan**

**Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang mendapatkan hak integrasi telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117 %	90 %



#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak integrasi pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pelayan prima dan sebagai wujud pelayanan prima dilaksanakan semua usulan integrasi dan semua usulan integrasi semuanya terealisasi
2. Petugas selalu berkomitmen agar semua target kinerja bisa tercapai dalam hal hak integrasi kepada warga binaan
3. Petugas melalui aplikasi Si Kance Lanim memberikan pelayanan dengan usulan integrasi dapat dilakukan secara online
4. Petugas ikut aktif secara langsung dengan melaksanakan sosialisasi kepada warga binaan mengenai persyaratan yang diperlukan dalam usulan integrasi
5. Petugas melakukan monitoring dan evaluasi semua usulan integrasi

#### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Narapidana mendapatkan hak integrasi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Melaksanakan budaya pelayanan prima sebagai wujud akuntabilitas dan semangat dalam membangun wbk / wbbm
2. Selalu mengecek kelengkapan berkas dengan usulan integrasi dan memeriksa jikalau terdapat kekurangan berkas agar dilengkapi berkas
3. Mengecek dan memproses segera usulan berkas integrasi secara online melalui aplikasi Si Kance Lanim
4. Program pembinaan kepribadian dan kemandirian warga binaan yang diusulkan berkas integrasi
5. Berjalannya Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebagai syarat usulan integrasi
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian untuk memperoleh tujuan dan hasil serta memaksimalkan pembinaan kemandirian

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana yang mendapatkan hak integrasi masih terdapat kendala seperti kekurangan sarana dan prasarana pc unit serta sering terjadinya error server SDP
2. Kekurangan petugas sehingga usulan integrasi yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 4</b>
<b>Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 tidak ada narapidana yang memperoleh hak pendidikan Target 85 %. dan Realisasi 0 % dan tidak memenuhi target karena tidak adanya program pendidikan. Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Pendidikan	Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat	Target	Realisasi
1	Paket A	-	-	85%	0%
2	Paket B	-	-		
3	Paket C	-	-		
<b>TOTAL</b>		-	-		

Dari data diatas tidak ada warga binaan yang mendapatkan pendidikan lanjutan, untuk hak pendidikan di fokuskan kepada lapas khusus anak yang memang hak pendidikan wajib dilaksanakan, sehingga Lembaga Pemasyarakatan umum akan memindahkan narapidana anak-anak ke lapas khusus anak sehingga pelaksanaan pembinaan pendidikan dapat berjalan secara maksimal. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{0} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{0\%}{80\%} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan Realisasi sebesar 0% dan Capaian Kinerja sebesar 0%, ini menunjukkan bahwa tidak adanya program pendidikan kepada warga binaan..

Narapidana yang memperoleh hak pendidikan Capaian Tahun 2023 sebesar 0% dan capaian Tahun 2022 sebesar 0%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	80%	0%	0%	85%	0%	0%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 0 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 70 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan tidak melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	0%	0%	70 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Tidak adanya program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C
2. Program pendidikan yang diberikan langsung oleh lembaga pemasyarakatan khusus anak
3. Narapidana anak akan langsung dikirim dan dipindahkan ke lembaga pemasyarakatan khusus anak

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Narapidana mendapatkan hak integrasi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Tidak adanya program pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C
2. Program pendidikan yang diberikan langsung oleh lembaga pemasyarakatan khusus anak
3. Narapidana anak akan langsung dikirim dan dipindahkan ke lembaga pemasyarakatan khusus anak

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana anak yang mendapatkan hak pendidikan masih terdapat kendala seperti kekurangan sarana dan prasarana
2. Kekurangan petugas sehingga usulan pendidikan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 5</b>
<b>Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya menjadi Sadar, Patuh, dan Disiplin</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin Target 17 %. dan Realisasi 33 % dan telah memenuhi target narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin. Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Narapidana yang Berubah Perilakunya menjadi Sadar

NO	URAIAN	Jumlah WBP Resiko Tinggi	Jumlah WBP yang Berubah Perilakunya menjadi Sadar	Target	Realisasi
1	Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	6	2	17%	33%
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>2</b>		

Berdasarkan surat edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan mengenai klasifikasi Narapidana Highrisk, ada beberapa narapidana yang termasuk dalam klasifikasi Highrisk dengan masa tahanan diatas 15 Tahun sebanyak 3 orang, seumur hidup 2 orang, dan hukuman mati sebanyak 1 orang. Dari Narapidana Highrisk terdapat beberapa narapidana yang telah berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin dan saat ini telah mengikuti pembinaan kepribadian dengan perubahan prilaku baik. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana High Risk yang Berubah Perilakunya}}{\text{Jumlah Narapidana High Risk}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{6} \times 100\%$$

$$= 33 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{33 \ %}{17 \ %} \times 100\%$$

$$= 194 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin Realisasi sebesar 33% dan Capaian Kinerja sebesar 194%, ini menunjukkan bahwa tidak adanya program pendidikan kepada warga binaan..

Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin Capaian Tahun 2023 sebesar 194% dan capaian Tahun 2022 sebesar 250%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin	15%	37%	250%	17%	33%	194%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan**

**Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 33 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 17 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.	17 %	33 %	194 %	17 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian kepada warga binaan highrisk
2. Petugas memberikan pelatihan dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat seperti dinas pelatihan kerja
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada warga binaan yang mengikuti pelathan untuk terus belajar dan mengambil ilmu dari instruktur
4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada warga binaan dalam mengikuti pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pelatihan kerja agar narapidana highrisk dapat kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin dengan memberikan pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian masih terdapat kendala seperti kekurangan alat-alat pelatihan kerja dan tenaga / instruktur profesional
2. Kekurangan petugas terampil sehingga pelatihan yang diberikan kepada warga binaan belum maksimal

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Perubahan Narapidana Resiko Tinggi Yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh Dan Disiplin, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan Balai Latihan Produktif menjadi Lembaga Pelatihan Kerja sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pembinaan kemandirian kepada narapidana highrisk
2. Dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan lembaga pelatihan kerja, dinas tenaga kerja pemerintah daerah setempat dan sebagai penyaluran produk kerja

3. Penandatanganan Kerja Sama / MoU dengan LKP Zakiyah membuat, florist, sablon, hidropinik, handycraft, MUG
4. Membentuk jadwal dan program pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pembinaan yang ada

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 6</b>
<b>Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Target 31 %. dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target. Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Narapidana Pelatihan Bersertifikat

NO	Pelatihan Bersertifikat	Jumlah Narapidana yang Mengikuti Pelatihan	Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Sertifikat Pelatihan	Target	Realisasi
1	Membatik tahap 1	20	20	31 %	100 %
2	Membatik Tahap 2	20	20		
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>	<b>40</b>		

Pelatihan kemandirian bersertifikat dengan total warga binaan yang mendapatkan pelatihan bersertifikat sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut : membatik tahap 1 sebanyak 20 orang dan membatik tahap 2 sebanyak 20 orang yang dilaksanakan pada bulan maret. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pelatihan Bersertifikat}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{40} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 & \text{Realisasi} \\
 & = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 & = \frac{100\%}{31\%} \times 100\% \\
 & = 322\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 322%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten memberikan pembinaan kemandirian dengan bekerja sama dengan instansi baik internal maupun eksternal.

Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat Capaian Tahun 2023 sebesar 322% dan capaian Tahun 2022 sebesar 250%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat	68%	100%	250%	31%	100%	322%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat	31 %	100 %	322 %	90 %



#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pendidikan dan pelatihan bersertifikat kepada narapidana
2. Petugas memberikan pendidikan dan pelatihan dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat
3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada narapidana yang mengikuti pelatihan untuk terus belajar dan mengambil ilmu dari instruktur
4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada narapidana dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pendidikan dan pelatihan agar narapidana kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat dengan memberikan pendidikan dan pelatihan masih terdapat kendala seperti kekurangan alat-alat pelatihan dan tenaga / instruktur profesional
2. Kekurangan petugas terampil sehingga pelatihan yang diberikan kepada narapidana belum maksimal

#### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Perubahan Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikat, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan Balai Latihan Produktif menjadi Lembaga Pelatihan Kerja sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pendidikan dan pelatihan
2. Dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan kerja, dinas tenaga kerja pemerintah daerah setempat dan sebagai penyaluran produk kerja
3. Penandatanganan Kerja Sama / MoU dengan LKP Zakiyah membatik, florist, sablon, hidropinik, handycraft, MUG
4. Membentuk jadwal dan program pendidikan dan pelatihan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pembinaan yang ada

<b>SASARAN KEGIATAN 2</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi</b>
<b>INDIKATOR 7</b>
<b>Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Narapidana yang Bekerja dan Produktif Target 72 %. dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target. Narapidana yang Bekerja dan Produktif dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Warga Binaan yang Bekerja dan Produktif

NO	Uraian	Wbp Yang Bekerja	Wbp Yang Produktif	Target	Realisasi
1	Membatik	4	4	72 %	100 %
2	Florist	2	2		
3	Hidroponik	1	1		
4	Handycraft	15	15		
5	Menjahit	7	7		
6	Pangkas Rambut	2	2		
7	Las Listrik	3	3		
8	Penyablonan	1	1		
9	Laundry	7	7		
10	Peternakan	1	1		
11	Cucian Mobil Motor	3	3		
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>46</b>		

Dari data diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang bekerja dan narapidana yang produktif sebanyak 35 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Bekerja}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Produktif}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{46} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

**Formulasi Capaian :**

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{72\%} \times 100\% \\
 &= 138\%
 \end{aligned}$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Narapidana yang Bekerja dan Produktif Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 138%, ini menunjukkan bahwa petugas terus konsisten memberikan pembinaan kemandirian dengan bekerja sama dengan instansi baik internal maupun eksternal sehingga narapidana yang bekerja dapat lebih produktif.

Narapidana yang Bekerja dan Produktif Capaian Tahun 2023 sebesar 138% dan capaian Tahun 2022 sebesar 149%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Narapidana yang Bekerja dan Produktif	67%	100%	149%	72%	100%	138%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 138 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Narapidana yang Bekerja dan Produktif telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Narapidana yang Bekerja dan Produktif	72 %	100 %	138 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Narapidana yang Bekerja dan Produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Narapidana yang Bekerja dan Produktif pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memberikan pelatihan kerja kepada narapidana agar lebih produktif
2. Petugas memberikan pendidikan dan pelatihan kerja dengan berkerjasama dengan dinas pemerintah daerah setempat

3. Petugas selalu memberikan motivasi dan semangat bekerja kepada narapidana yang mengikuti pelatihan untuk terus belajar dan mengambil ilmu dari instruktur
4. Petugas ikut aktif dalam memberikan contoh kepada narapidana dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan kerja agar masa lalu kelam dan masa depan yang lebih baik lagi
5. Petugas membuat jadwal dan melaporkan secara berkala setiap pendidikan dan pelatihan kerja agar narapidana bisa kembali dan perubahan kualitas hidup yang lebih baik

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Narapidana yang Bekerja dan Produktif dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kerja masih terdapat kendala seperti kekurangan alat-alat pelatihan dan tenaga / instruktur profesional
2. Kekurangan petugas terampil sehingga pelatihan yang diberikan kepada narapidana belum maksimal

## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Perubahan Narapidana yang Bekerja dan Produktif, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pembentukan Balai Latihan Produktif menjadi Lembaga Pelatihan Kerja sebagai wujud keseriusan petugas dalam memberikan pendidikan dan pelatihan
2. Dilaksanakan Mou / Perjanjian Kerja Sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan kerja, dinas tenaga kerja pemerintah daerah setempat dan sebagai penyaluran produk kerja
3. Penandatanganan Kerja Sama / MoU dengan LKP Zakiyah membuat, florist, sablon, hidropinik, handycraft, MUG
4. Membentuk jadwal dan program pendidikan dan pelatihan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pembinaan yang ada

<b>SASARAN KEGIATAN 3</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar</b>
<b>INDIKATOR 1</b>
<b>Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Target 85 %. dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target. Pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Pengaduan berdasarkan Media yang Digunakan Pelapor

No	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah	Keterangan	Target	Realisasi
1	E-Lapor	-	-	-	85 %	100 %
2	Kotak Pengaduan	-	-	-		
3	Twitter	-	-	-		
4	Email	-	-	-		
5	Instagram	-	-	-		
6	Facebook	-	-	-		
7	Sipidu	08 April 2023	1	Identitas Pelapor Nama : Agus Ismail Alamat : Lahat berupa pengaduan pungli dan pencaloan remisi		
8	Lain-lain	-	-	-		

Data Tindak Lanjut Pengaduan

No	Sarana Pengaduan	Tahap Pengaduan			
		Proses	Ditindaklanjuti	Tidak Ditindaklanjuti	Ket
1	E-Lapor	-	-	-	-
2	Kotak Pengaduan	-	-	-	-
3	Twitter	-	-	-	-
4	Email	-	-	-	-
5	Instagram	-	-	-	-
6	Facebook	-	-	-	-
7	Sipidu	Proses tindak lanjut pada hari selasa, 11 april 2023 oleh tim ULP Lapas Muara Enim	Tim pemeriksaaan melakukan pemeriksaan dan investigasi yang dilakukan oleh tim ULP dengan hasil pengaduan tidak benar	-	-
8	Lain-lain	-	-	-	-

Dari data diatas terdapat 1 pengaduan melalui Sipidu berupa laporan pengaduan yang memiliki identitas pelapor Nama : Agus Ismail Alamat : Lahat berupa pengaduan pungli dan percaloan remisi. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti pada hari selasa tanggal 11 april 2023 oleh tim ULP Lapas Muara Enim dengan hasil bahwa pengaduan tidak benar. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Pengaduan yang Masuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{85 \ %} \times 100\%$$

$$= 117 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117%, ini menunjukkan bahwa hasil pengaduan tersebut tidak benar berdasarkan hasil tim ULP Lapas Muara Enim yang melakukan pemeriksaan dan investigasi terhadap pengaduan tersebut

Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar Capaian Tahun 2023 sebesar 117% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	80%	100%	125%	85%	100%	117%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 117 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	85 %	100 %	117 %	90 %

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas menindaklanjuti pengaduan dengan membentuk tim pemeriksaan dari Unit Layanan Pengaduan
2. Petugas melakukan pemeriksaan dan investigasi dari pengaduan
3. Petugas selalu melaksanakan sosialisasi kepada narapidana bahwa semua layanan yang diberikan gratis
4. Petugas selalu aktif memberikan pembinaan kepada narapidana dengan pendekatan persuasif

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar dengan melaksanakan tindak lanjut secara langsung pengaduan tersebut namun memerlukan proses yang cukup lama karena pemeriksaan dan investigasi harus dilakukan secara baik

#### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Perubahan Pengaduan yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program tour to blok yang dilakukan setiap pagi setelah apel guna langkah deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban
2. Program pendekatan persuasif kepada narapidana agar narapidana terdapat kedekatan secara emosional dengan petugas
3. Program
4. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut pengaduan

<b>SASARAN KEGIATAN 3</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar</b>
<b>INDIKATOR 2</b>
<b>Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah Target 80 %. dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target. Dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Upaya Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban

No	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Target	Realisasi
			Terlaksana	Tidak		
1	Pemeriksaan Pintu Masuk	Petugas P2U	√	-	80%	100%
2	Penjagaan	Regu Pengamanan	√	-		
3	Pengawalan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-		
4	Pengeledahan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-		
5	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	√	-		
6	Pengontrolan	Karupam/ Wakarupa	√	-		
7	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang	√	-		
8	Pengendalian Peralatan	Kasi Kamtib	√	-		
9	Pengawasan Komunikasi	KPLP	√	-		
10	Pengendalian Lingkungan	KPLP	√	-		
11	Penguncian	Regu Pengamanan	√	-		
12	Penempatan untuk Pengamanan	KPLP	√	-		
13	Investigasi dan Reka Ulang	Pegawai yang Ditunjuk	√	-		

Upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan pengamanan terhadap narapidana sebagai tugas dan fungsi petugas pemasyarakatan. Adapun kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan meliputi pemeriksaan pintu masuk, penjagaan, pengawalan, pengeledahan, inspeksi, pengontrolan, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamananserta investigasi dan reka ulang.



Sesuai data pada tabel diperoleh realisasi pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada Tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{13} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ %} \times 100\%$$

$$= 125 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 125%, ini menunjukkan bahwa semua gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah

Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah dengan upaya yang telah dijelaskan Capaian Tahun 2023 sebesar 125% dan capaian Tahun 2022 sebesar 142%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	70%	100%	142%	80%	100%	125%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80 %	100 %	125 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu memeriksa barang bawaan yang akan dibawak masuk kedalam lapas dengan mesin x-ray
2. Petugas selalu melakukan pengawalan kepada warga binaan yang akan melaksanakan kegiatan kerja di luar
3. Petugas selalu melaksanakan pengeledahan barang bawaan pengunjung yang akan melaksanakan kunjungan
4. Petugas kontrol sarana dan prasarana keamanan sebagai upaya langkah awal jika terjadi kerusakan sarana dan prasarana keamanan

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah dengan kendala seperti sarana dan prasarana yang sering terjadi kerusakan dan perlunya perawatan yang baik dari vendor seperi mesin x-ray
2. Perlunya kesadaran petugas dalam menjaga sarana dan prasarana keamanan

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Perubahan Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah , adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program perwira pengawas p2u sebagai kontrol pelaksanaan tugas petugas p2u seperti layanan kunjungan, pemeriksaan barang bawaan pengunjung dan pengeledahan badan
2. Kegiatan Tim Intelijen dibentuk guna pencegahan gangguan kamtib dan deteksi dini gangguan kamtib
3. Kegiatan Tim Unit Layanan Pengaduan sebagai bentuk langkah percepatan tindak lanjut pengaduan
4. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Program tour to blok yang dilaksanakan setiap pagi sebagai deteksi dini gangguan keamana dan ketertiban

6. Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum seperti Polres, Kodim, dan BNNK
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas kamtib

<b>SASARAN KEGIATAN 3</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar</b>
<b>INDIKATOR 3</b>
<b>Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib Target 85 %. dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib

Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib	Jumlah	Target	Realisasi
Pelarian	✓	85 %	100%
Penyeludupan Narkoba	✓		
Perkelahian	✓		
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	✓		
Pemberontakan	✓		
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>		

Data diatas menunjukkan bahwa kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib pada Tahun 2023 target 85 % dan realisasi 100 % bahwa narapidana memiliki kepatuhan dan disiplin yang tinggi dalam menaati tata tertib yang ada. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib}}{\text{Jumlah Indikasi Gangguan Kamtib yang bisa Terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{85 \ %} \times 100\%$$

$$= 117 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 117%, ini menunjukkan bahwa semua gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah

Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib dengan upaya yang telah dijelaskan Capaian Tahun 2023 sebesar 117% dan capaian Tahun 2022 sebesar 125%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan Kamtib	10%	100%	125%	85%	100%	117%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan**

**Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85 %	100 %	117 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas mensosialisasikan tata tertib keamanan dan ketertiban
2. Petugas mensosialisasikan hak dan kewajiban narapidana
3. Petugas melakukan pendekatan persuasif kepada narapidana agar terjadi kedekatan emosional dengan petugas
4. Petugas melakukan kegiatan wali pas narapidana agar terjadi kedekatan dan pengetahuan narapidana mengenai integrasi dan remisi

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib kurangnya kesadaran narapidana dengan adanya wali pas
2. Kurangnya kesadaran wali pas petugas terhadap narapidana yang menjadi wali pemsyarakatan

## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Perubahan Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak Pelaku Gangguan Kamtib, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program kegiatan tour to blok setiap pagi kepada warga binaan
2. Pendekatan persuasif yang dilakukan petugas kepada narapidana
3. Wali pas kepada narapidana mengenai remisi dan integrasi
4. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Program tour to blok yang dilaksanakan setiap pagi sebagai deteksi dini gangguan keamana dan ketertiban
6. Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum seperti Polres, Kodim, dan BNNK
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas kamtib

<b>SASARAN KEGIATAN 3</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar</b>
<b>INDIKATOR 4</b>
<b>Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas Target 80 % dan Realisasi 100 % dan telah memenuhi target Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas

Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	Jumlah	Target	Realisasi
Pelarian	✓	80 %	100%
Penyeludupan Narkoba	✓		
Perkelahian	✓		
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	✓		
Pemberontakan	✓		
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>		

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa petugas melakukan upaya pemulihan pasca gangguan kamtib sebanyak 5 pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan keamanan dan ketertiban secara tuntas terhadap jumlah indikasi gangguan keamanan dan ketertiban yang bisa terjadi. Sehingga capaian dari indikator ini 100% karena upaya pemulihan pasca gangguan kamtib segera dilakukan. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

**Formulasi Realisasi :**

$$= \frac{\text{Jumlah Pemulihan Kondisi Pasca Gangguan Kamtib}}{\text{Jumlah Indikasi Gangguan Kamtib yang bisa Terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

**Formulasi Capaian :**

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ %} \times 100\%$$

$$= 125 \ %$$

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas Realisasi sebesar 100% dan Capaian Kinerja sebesar 125%, ini menunjukkan bahwa semua pemulihan pasca gangguan keamanan dan ketertiban telah terlaksana

Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas dengan upaya yang telah dijelaskan Capaian Tahun 2023 sebesar 125% dan capaian Tahun 2022 sebesar 142%. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	70%	100%	142%	80%	100%	125%

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 100 % dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas telah melampaui target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	80 %	100 %	125 %	90 %

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas mensosialisasikan tata tertib keamanan dan ketertiban sebagai narapidana
2. Petugas mensosialisasikan hak dan kewajiban narapidana
3. Petugas melakukan pendekatan persuasif kepada narapidana agar terjadi kedekatan emosional dengan petugas
4. Petugas melakukan kegiatan wali pas narapidana agar terjadi kedekatan dan pengetahuan narapidana mengenai integrasi dan remisi
5. Segala tindak gangguan keamanan dan ketertiban yang mungkin terjadi segera di tindak lanjuti sesegera mungkin oleh tim kamtib
6. Semua indikasi gangguan keamanan dan ketertiban diminimalisir dengan deteksi dini sebagai upaya awal petugas

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas kurangnya sarana dan prasarana keamanan
2. Kurangnya petugas pengamanan dalam proses pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan keamanan dan ketertiban
3. Over kapasitas penghuni lapas yang merupakan masalah utama dalam upaya peningkatan keamanan
4. Kurangnya kesadaran narapidana dalam mematuhi tata tertib, hak dan kewajiban narapidana

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Perubahan Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Program kegiatan tour to blok setiap pagi kepada warga binaan
2. Pendekatan persuasif yang dilakukan petugas kepada narapidana
3. Wali pas kepada narapidana mengenai remisi dan integrasi
4. Membentuk jadwal dan program pembukaan kotak pengaduan agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan target yang akan dicapai
5. Program tour to blok yang dilaksanakan setiap pagi sebagai deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban
6. Sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum seperti Polres, Kodim, dan BNNK
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas kamtib

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 1</b>
<b>Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu Target 1 Layanan dan Realisasi 1 Layanan serta telah memenuhi target Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Data Dokumen Rencana Kerja dan Pelaporan Yang Akuntabel Tepat Waktu

Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu													Target	Realisasi
Dokumen	Bulan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
RKAK/L	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Layanan	1 Layanan
Lap. Fasilitatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Lap. Binadik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Lap. Giatja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Lap. Kamtib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			



Data diatas menunjukkan dokumen rencana kerja dan anggaran serta pelaporan baik dari laporan fasilitatif, laporan binadik, laporan giatja, dan laporan kamtib pada Tahun 2023 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim telah terlaksana dan tersusun secara akuntabel dan dilaporkan tepat waktu, serta laporan perbulan dan laporan pertriwulan telah dilaporkan secara tepat waktu.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu Realisasi sebesar 1 Layanan dan Capaian Kinerja sebesar 1 Layanan, ini menunjukkan bahwa Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 1 Layanan dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 1 Layanan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

## 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan selalu update
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan rencana kinerja satker dapat berjalan dengan baik
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja anggaran baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model
4. Petugas mendorong pihak eksternal dalam bentuk pembinaan agar narapidanda anak didik pemsarakatan

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasaran perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurang nya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pelatihan secara daring melalui mooc.kemenkumham.go.id
2. Pelatihan secara daring melalui e-learning.kemenkumham.go.id
3. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas
4. Berkoordinasi dengan Bupati, Pemerintah Daerah, dan Perusahaan agar mendapatkan support baik sarana dan prasarana, jasa, dan sumber daya manusia sebagai instruktur

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 2</b>
<b>Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Target 1 Layanan dan Realisasi 1 Layanan serta telah memenuhi target Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Dokumen dan Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggan

Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan					
No	Dokumen	Tersedia		Target	Realisasi
		Ya	Tidak		
1	Buku Manual dan Kartu Persediaan	√	-	1 Layanan	1 Layanan
2	Rekonsiliasi Lap Keuangan dan BMN	√	-		
3	Neraca SAKTI	√	-		
4	Penghapusan BMN Rusak Berat	√	-		
5	Usul Sewa BMN	√	-		
6	Penetapan Status Pengguna BMN	√	-		
7	BAST Droping	√	-		
8	Sertifikasi Tanah	√	-		
9	Inventarisasi BMN	√	-		
10	Inventarisasi Barang Persediaan	√	-		
11	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	√	-		
12	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-		
13	Laporan BMN	√	-		

Data diatas tergambar dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Lapas Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023, buku manual dan kartu persediaan yang digunakan untuk memonitoring masuk dan keluar barang persediaan, penghapusan BMN yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut inventarisasi BMN rusak berat dan telah dilaksanakan lelang dengan berkoordinasi dengan kantor wilayah dan KPKNL Lahat, Usul penetapan status pengguna BMN yang telah di usulkan ke Kantor Wilayah dan KPKNL Lahat, inventarisasi BMN droping dari ditjenpas dan kanwil, inventarisasi BMN berupa sertifikat tanah untuk diproses balik nama sesuai dengan ketentuan Pemerintah RI Cq. Kemenkumham RI, Laporan wasdal BMN, Laporan Pengawasan dan Penertiban BMN, tersusunnya laporan kinerja instansi pemerintah.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Realisasi sebesar 1 Layanan dan Capaian Kinerja sebesar 1 Layanan, ini menunjukkan bahwa Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 1 Layanan dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 1 Layanan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan selalu update
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan rencana kinerja satker dapat berjalan dengan baik
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasaran perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurang nya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pelatihan secara daring melalui mooc.kemenkumham.go.id
2. Pelatihan secara daring melalui e-learning.kemenkumham.go.id
3. Pelatihan secara langsung bimbingan teknis di kantor wilayah
4. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 3</b>
<b>Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan Target 1 Layanan dan Realisasi 1 Layanan serta telah memenuhi target Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai

Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan					
No	Dokumen	Tersedia		Target	Realisasi
		Ya	Tidak		
1	Training Need Analysis	√	-	1 Layanan	1 Layanan
2	Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	√	-		
3	Pemetaan Kompetensi Pegawai	√	-		
4	Diklat melalui E-Learning	√	-		

Dari data diatas menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023 telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang diawali dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) dalam penyusunan program diklat, mengusulkan kepada kepala kantor wilayah perihal kebutuhan diklat pegawai, kemudian mengikut sertakan pegawai dalam pelaksanaan diklat baik dilaksanakan secara daring melalui E-Learning atau pelatihan yang dilaksanakan secara langsung.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan Realisasi sebesar 1 Layanan dan Capaian Kinerja sebesar 1 Layanan, ini menunjukkan bahwa Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 1 Layanan dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 1 Layanan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan selalu update
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan rencana kinerja satker dapat berjalan dengan baik
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasaran perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pelatihan secara daring melalui mooc.kemenkumham.go.id
2. Pelatihan secara daring melalui e-learning.kemenkumham.go.id
3. Pelatihan secara langsung bimbingan teknis di kantor wilayah
4. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 4</b>
<b>Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu Target 1 Layanan dan Realisasi 1 Layanan serta telah memenuhi target Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu					
No	Dokumen	Tersedia		Target	Realisasi
		Ya	Tidak		
1	E-Performance	√	-	1 Layanan	1 Layanan
3	SMART DJA	√	-		
4	Produk Dalam Negeri	√	-		
6	Rekonsiliasi (SAKTI)	√	-		
7	Laporan Keuangan	√	-		
8	Laporan BMN	√	-		

Data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 Lapas Kelas IIB Muara Enim telah menyusun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan pada pelaksanaan rekonsiliasi Kemnterian Hukum dan HAM.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu Realisasi sebesar 1 Layanan dan Capaian Kinerja sebesar 1 Layanan, ini menunjukkan bahwa Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 1 Layanan dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 1 Layanan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas selalu mengikuti pelatihan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan selalu update
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan rencana kinerja satker dapat berjalan dengan baik
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasaran perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi



## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pelatihan secara daring melalui mooc.kemenkumham.go.id
2. Pelatihan secara daring melalui e-learning.kemenkumham.go.id
3. Pelatihan secara langsung bimbingan teknis di kantor wilayah
4. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 5</b>
<b>Jumlah Layanan Perkantoran</b>

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Jumlah Layanan Perkantoran Target 1 Layanan dan Realisasi 1 Layanan serta telah memenuhi target Jumlah Layanan Perkantoran dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

Jumlah Layanan Perkantoran							
	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi	Target	Realisasi
EBA.994 Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	4,875,142,000	4,728,679,485	146,462,515	97.00 %	1 Layanan	1 Layanan
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,202,687,000	1,141,750,957	60,936,043	94.93 %		
TOTAL		6,077,829,000	5,870,430,442	207,398,558	96.59 %		

Data diatas menunjukkan bahwa Layanan Perkantoran pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023 Pagu Rp. 6,077,829,000 dengan realisasi sebesar Rp. 5,870,430,442 atau 96.59 %.

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Jumlah Layanan Perkantoran Realisasi sebesar 1 Layanan dan Capaian Kinerja sebesar 1 Layanan, ini menunjukkan bahwa Jumlah Layanan Perkantoran telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 1 Layanan dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 1 Layanan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 JUmlah Layanan Perkantoran telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasarakatan

### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Jumlah Layanan Perkantoran pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar target kinerja layanan perkantoran dapat tercapai
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan layanan perkantoran realisasi nya dapat memenuhi target
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasarana perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Jumlah Layanan Perkantoran, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Pelatihan secara daring melalui mooc.kemenkumham.go.id
2. Pelatihan secara daring melalui e-learning.kemenkumham.go.id
3. Pelatihan secara langsung bimbingan teknis di kantor wilayah
4. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 6</b>
<b>Jumlah Kendaraan Bermotor</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Jumlah Kendaraam Bermotor Target 6 Unit dan Realisasi 6 Unit serta telah memenuhi target Jumlah Kendaraan Bermotor dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Jumlah Kendaraan Bermotor

Jumlah Kendaraan Bermotor						
No	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat Pinjam Pakai	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua Pinjam Pakai	Target	Realisasi
1	3 Unit	3 Unit	3 Unit	-	6 Unit	6 Unit

Jumlah kendaraan bermotor roda empat berjumlah 3 unit berupa mobil mini bus merek Toyota Innova, Cell Wagon merek Transpas dan Ambulance sedangkan kendaraan bermotor roda dua berjumlah 3 unit berupa motor merek Honda Mega Pro. Kendaraan bermotor roda empat pinjam pakai dari pemda muara enim dan pemda PALI berupa mobil Ford Ranger ,Toyota Kijang Innova dan Toyota Kijang Kapsul.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Jumlah Kendaraan Bermotor Realisasi sebesar 6 Unit dan Capaian Kinerja sebesar 6 Unit, ini menunjukkan bahwa Jumlah Layanan Perkantoran telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kendaraan Bermotor	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan**

**Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 6 Unit dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 6 Unit, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 Jumlah Kendaraan Bermotor telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Jumlah Kendaraan Bermotor	6 Unit	6 Unit	6 Unit	6 Unit

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Jumlah Kendaraan Bermotor hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Jumlah Kendaraan Bermotor pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar target kinerja kendaraan bermotor dapat tercapai
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan kendaraan bermotor realisasi nya dapat memenuhi target
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasarana perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

**6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan**

Dalam Jumlah Kendaraan Bermotor, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Sinergitas dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait
2. Membuat permohonan berupa proposal permohonan bantuan kendaraan bermotor
3. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 7</b>
<b>Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**

Dalam tahun 2023 Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Target 4 Unit dan Realisasi 4 Unit serta telah memenuhi target Jumlah Kendaraan Bermotor dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi						
NO	Laptop	Komputer	Printer	Scanner	Target	Realisasi
1	15 Unit	33 Unit	26 Unit	1 Unit	4 Unit	4 Unit

Adapun perangkat pengolah data laptop sebanyak 15 unit, komputer sebanyak 33 unit, printer sebanyak 26 unit, dan scanner sebanyak 1 unit.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Realisasi sebesar 4 Unit dan Capaian Kinerja sebesar 4 Unit, ini menunjukkan bahwa Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 4 Unit dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 4 Unit, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 4 Unit telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Dalam pelaksanaan Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar target kinerja Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dapat tercapai
2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi realisasi nya dapat memenuhi target
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasarana perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

#### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Sinergitas dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait
2. Membuat permohonan berupa proposal permohonan bantuan kendaraan bermotor
3. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 8</b>
<b>Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Target 4 Unit dan Realisasi 4 Unit serta telah memenuhi target Jumlah Kendaraan Bermotor dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran						
NO	Inventaris Kantor	AC	Genset	Bahan Bakar Genset	Target	Realisasi
1	87 Pegawai	3 Unit	1 Unit	2400 Liter	4 Unit	4 Unit

Adapun jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran berupa inventaris kantor sebanyak 87 pegawai, AC sebanyak 3 unit, Genset sebanyak 1 unit dan bahan bakar Genset sebanyak 2400 Liter.

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya**

Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Realisasi sebesar 4 Unit dan Capaian Kinerja sebesar 4 Unit, ini menunjukkan bahwa Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran telah terlaksana dengan baik.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA**

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 4 Unit dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 4 Unit, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 4 Unit telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
 (RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit

**4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

**5. Penyebab Keberhasilan**

Dalam pelaksanaan Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Tahun 2023 ini telah dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Petugas berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar target kinerja Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dapat tercapai

2. Petugas aktif dan selalu berkoordinasi antar seksi dan subseksi agar semua kegiatan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran realisasi nya dapat memenuhi target
3. Petugas selalu memonitoring semua pelaksanaan kinerja baik dari atasan langsung dan kepala sebagai role model

Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan tersebut diantaranya :

1. Sering terjadi miskomunikasi antar subseksi sehingga ada beberapa rencana kerja yg terlambat dalam proses realisasi nya
2. Kurangnya sarana dan prasarana perkantoran yang menyebabkan keterlambatan dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya sumber daya manusia yang merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan tujuan organisasi

### 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, adapun program / kegiatan yang menunjang keberhasilan sebagai berikut :

1. Sinergitas dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait
2. Membuat permohonan berupa proposal permohonan bantuan kendaraan bermotor
3. Sering dilaksanakan rapat setiap seksi sebagai bentuk monitoring pelaksanaan tugas

<b>SASARAN KEGIATAN 4</b>
<b>Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker</b>
<b>INDIKATOR 9</b>
<b>Jumlah Gedung/Bangunan</b>

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dalam tahun 2023 Jumlah Gedung/Bangunan Target 2400 m<sup>2</sup> dan Realisasi 2400 m<sup>2</sup> serta telah memenuhi target Jumlah Kendaraan Bermotor dijelaskan pada tabel dibawah ini

Jumlah Gedung/Bangunan

Jumlah Gedung/Bangunan				
NO	Gedung Kantor Permanen	Luas Keseluruhan	Target	Realisasi
1	2 Unit	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>

Adapun jumlah Jumlah Gedung/Bangunan terdapat 2 unit dan luas keseluruhan gedung kantor permanen 1 lantai dan 2 lantai sebesar 2400 m<sup>2</sup>.

#### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Jumlah Gedung/Bangunan Perkantoran Realisasi sebesar 2400 m<sup>2</sup> dan Capaian Kinerja sebesar 2400 m<sup>2</sup>, ini menunjukkan bahwa Jumlah Gedung/Bangunan telah terlaksana dengan baik.



Tabel Capaian Tahun 2023 dan Capaian Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Gedung/ Bangunan	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA

Realisasi Kinerja Tahun 2023 sebesar 2400 m<sup>2</sup> dan Target Jangka Menengah dalam RENSTRA sebesar 2400 m<sup>2</sup>, hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan selama Tahun 2023 telah mencapai target Jangka Menengah dalam RENSTRA 2020 – 2024. Perbandingan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Capaian Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah  
(RENSTRA 2020-2024)

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2023	RENSTRA 2020-2024
Jumlah Gedung/ Bangunan	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>	2400 m <sup>2</sup>

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator ini tidak ada memiliki perbandingan standar nasional mengingat Jumlah Gedung/ Bangunan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jendral Pemasyarakatan

## B. REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun 2023, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim mendapat dukungan anggaran sejumlah Rp. 17,281,590,000 hingga 31 Desember 2023 telah berhasil merealisasikan sejumlah Rp. 16,060,484,708 atau sebesar 92.93%. Adapun realisasi anggaran pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim sebagai berikut :

Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Capaian
<b>Tahun 2022</b>				
Belanja Pegawai	4,879,181,000	4,844,241,767	34,939,233	99.28%
Belanja Barang	12,168,151,000	12,028,368,239	139,782,761	98.85%
Belanja Modal	0	0	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>17,047,332,000</b>	<b>16,872,610,006</b>	<b>174,721,994</b>	<b>98.98%</b>
<b>Tahun 2023</b>				
Belanja Pegawai	4,875,142,000	4,868,250,205	6,891,795	99.85%
Belanja Barang	12,339,025,000	12,145,963,273	193,061,727	98.43%
Belanja Modal	67,423,000	66,042,230	1,380,770	97.95%
<b>Total</b>	<b>17,281,590,000</b>	<b>17,080,255,708</b>	<b>1,221,105,292</b>	<b>98,83%</b>

**Penyerapan Anggaran per Sasaran Strategis**

Data penyerapan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim per sasaran strategis sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian sebagai berikut :

Sasaran	Anggaran	Penyerapan	%
Sasaran I	10,806,900,000	10,751,547,542	99.49%
Sasaran II	91,538,000	83,133,736	90.82%
Sasaran III	55,100,000	51,594,237	93.64%
Sasaran IV	6,328,052,000	6,182,177,600	96.59%
Total	17,281,590,000	17,068,453,115	98.77%

**C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN**

**1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA**

Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam memonitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim menginput Capaian Kinerja pada Aplikasi berbasis *website* Kementerian Keuangan yaitu SMART DJA. Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART DJA dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel Capaian Nilai SMART DJA

NO	Tahun 2022	Tahun 2023
1	99,81	99,98

**2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kemenerian Keuangan untuk mengukur Kualitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektifitas Pelaksanaan Anggaran, Efesinsi Pelaksanaan Anggaran, dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran Pelaksanaan Anggaran, mendukung Manajemen Kas dan Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Indikator Pelaksanaan Anggaran dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023

Ket.	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Bobot
	Revisi DIPA	Deviasi Hal III	Pnyerpn Anggaran	Belanja Kontraktual	Pnylesin Tagihan	Pnglolaan UP Dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
Nilai	100	100	100	100	100	100	100	25	100	100%	100
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
Nilai Akhir	10	10	20	10	10	10	5	0			
Nilai Aspek	100		100					0			

Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023 sebesar 100

Tabel Capaian Nilai IKPA Tahun 2023

NO	Tahun 2022	Tahun 2023
1	98,60	100

Capaian kinerja Anggaran Tahun 2023 didapat dari formula persentase penjumlahan 60% Nilai SMART dan 40% Nilai IKPA, dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(60\% \text{ Nilai SMART}) + (40\% \text{ Nilai IKPA})}{100\%} =$$

$$\frac{60\% \times 99,98 + 40\% \times 100}{100\%} =$$

$$\frac{59,98\% + 40\%}{100\%} = 99,98\%$$

#### D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

##### 1. E-Performance

E-Performance Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kinerja/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Adapun capaian E-Performance dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel Capaian Kinerja melalui Aplikasi E-Performance Tahun 2023

NO	SATKER	CAPAIAN			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Lapas Kelas IIB Muara Enim	25 %	50 %	75% %	100 %

##### 2. Target Kinerja

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian Target Kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-03.PR.01.03 Tahun 2022 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023, Kementerian Hukum dan HAM memiliki 77 Target Kinerja Unit Utama dan 39 Target Kinerja Kantor

Wilayah. Adapun capaian Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



### 3. E-Monev Bappenas

Aplikasi E-Monev Bappenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/Lembaga). Aplikasi ini digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Adapun capaian E-Monev dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel Capaian Kinerja melalui Aplikasi E-Monev Bappenas

CAPAIAN												
JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

### 4. Kegiatan Prioritas Nasional

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim melakukan Kegiatan Prioritas Nasional seperti kegiatan pengendalian penyakit menular di Rutan/Lapas terkait dengan layanan perawatan HIV dan TB serta kampanye pengendalian penyakit menular. Perawatan Kesehatan WBP Selama Berada di Lapas antara lain, WBP mendapatkan akses layanan kesehatan rawat jalan di poliklinik, berupa pemeriksaan kesehatan, perawatan dan pelayanan obat dasar. Skrining TB dan HIV juga rutin dilakukan kepada WBP secara berkala. Apabila dalam perawatan kondisi WBP memerlukan pemeriksaan dan perawatan lanjutan maka akan dirujuk ke RSUD M. Rabain Muara Enim.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Evaluasi dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim yang efektif dan efisien digambarkan dengan organisasi yang tepat fungsi dan ukuran yang memenuhi tingkat kesesuaian struktur organisasi dengan kebutuhan sehingga dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugas dan perannya organisasi dinyatakan semakin efektif ditandai dengan menurunnya tumpang tindih kewenangan. Sedangkan efisiensi pelaksanaan digambarkan dalam sistem prosedur yang baik dengan rasio sarana dan prasarana kerja yang proporsional.

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim mendapat dukungan anggaran sejumlah Rp. 17,281,590,000 hingga 31 Desember 2023 telah berhasil merealisasikan sejumlah Rp. 17,080,255,708 atau sebesar 98,83%. Capaian Kinerja pada Aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu SMART DJA Nilai Kinerja Anggaran 98,00. dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim pada Tahun 2023 sebesar 100.

Secara keseluruhan dari semua Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja realisasi dari setiap Sasaran Kegiatan telah melebihi dari target, dan secara keseluruhan capaian kinerja telah terpenuhi kecuali pada Sasaran Kegiatan 2 pada indikator 4 berupa Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan capaian 0% untuk hak pendidikan di fokuskan kepada lapas khusus anak yang memang hak pendidikan wajib dilaksanakan, sehingga Lembaga Pemasyarakatan umum akan memindahkan narapidana anak-anak ke lapas khusus anak, pelaksanaan pembinaan pendidikan dapat berjalan secara maksimal.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini kami buat sebagai data evaluasi untuk Peningkatan kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim.

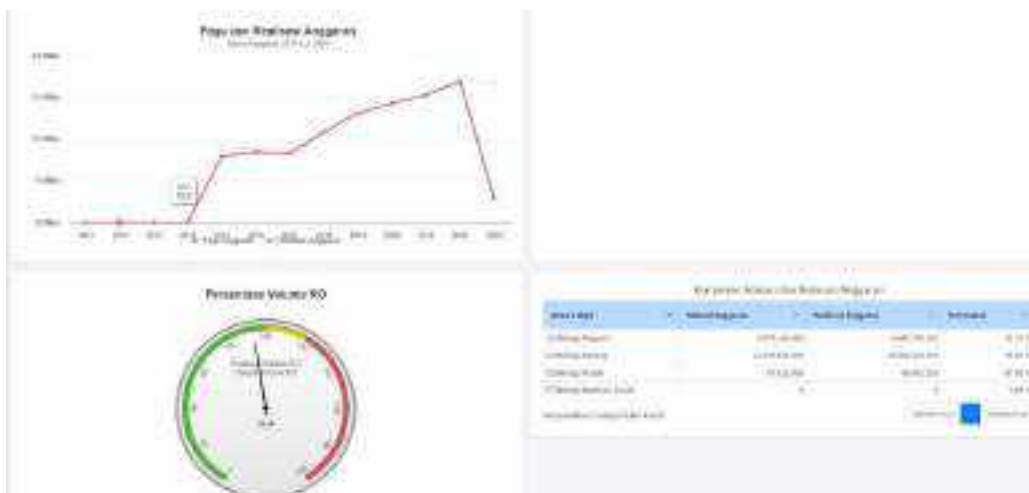
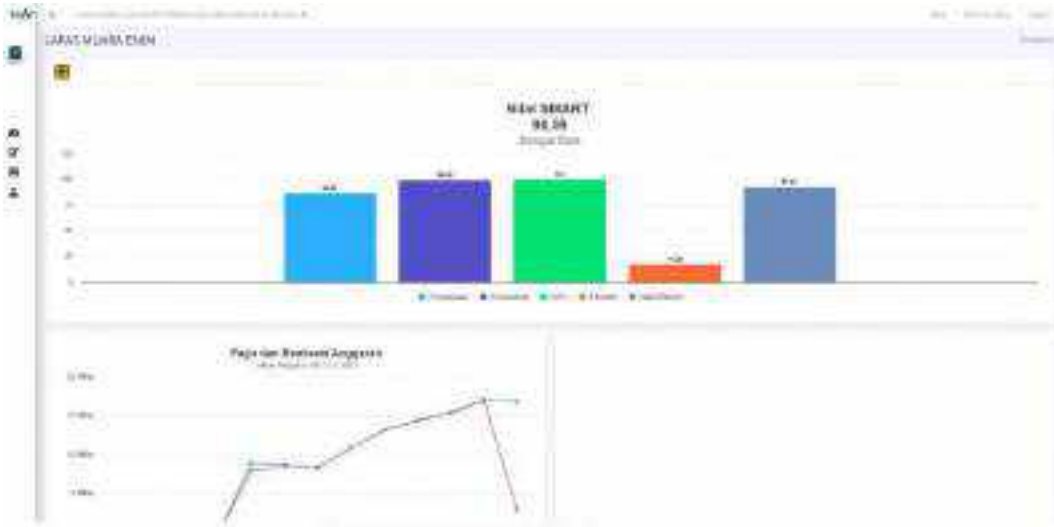
### B. SARAN

Mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim dalam pencapaian sasaran kinerja pada setiap kegiatan harus dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pemenuhan layanan perawatan seperti obat-obatan, pelayanan kesehatan dan perawatan harus segera terlaksana secara baik dan cepat
2. Mewujudkan sinergitas dengan aparat penegak hukum sebagai langkah deteksi dini gangguan kamtib
3. Pembinaan kemandirian dan kepribadian harus terlaksana dengan melibatkan *stakeholder*, pemerintah daerah, lembaga pelatihan yang ada.
4. Membentuk industri lapas sebagai bukti output yang nyata hasil pembinaan yang telah dilaksanakan.
5. Optimalisasi peran satopsatnal sebagai fungsi pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan tugas
6. Peningkatan kompetensi pegawai dengan mengikuti bimtek



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Semester 1 Tahun 2023  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM**



Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan
Rekening Pembelian	10000000	10000000	0
Rekening Pembayaran	10000000	10000000	0
Rekening Lain-lain	10000000	10000000	0
Rekening Lain-lain	10000000	10000000	0
Rekening Pembayaran	10000000	10000000	0



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERDIANTO  
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ILHAM DJAYA  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM  
Sumatera Selatan

  
ILHAM DJAYA  
NIP. 19641220 199103 1 002

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Kelas IIB Muara Enim.

  
HERDIANTO  
NIP. 19770506 200012 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM DENGAN**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

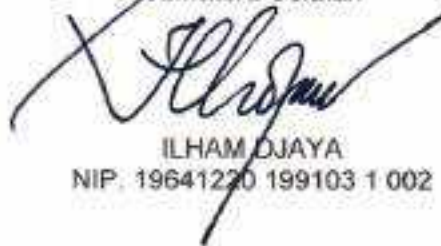
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat terlangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (dilekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin ;	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

No. (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Target (4)
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhi data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	8 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	4 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	2400m <sup>2</sup>

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 10,953,538,000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 10,953,538,000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5,792,210,000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 5,792,210,000,-

Palembang, Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM  
Sumatera Selatan



ILHAM DJAYA  
NIP. 19641220 199103 1 002

Pihak Pertama,  
Kepala Lembaga Pemasarakatan  
Kelas IB Muara Enim



HERDIANTO  
NIP. 19770505 200012 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERDIANTO

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Palembang, Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Kelas IIB Muara Enim

  
HERDIANTO  
NIP. 19770305 200012 1 001



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM  
NOMOR: W.6.PAS.9-0021.PR.03.01 TAHUN 2023

TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM  
TAHUN 2023

KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang efisien, efektif, bersih dan bertanggung jawab, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban tercapainya tata kelolaan pemerintah yang baik;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  6. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI;
  7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN.

KESATU....

- KESATU : Menunjuk dan menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Menghimpun data Laporan Kinerja dari masing-masing Seksi;
  2. Melakukan koordinasi dengan masing-masing Seksi dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  3. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim;
  4. Menyampaikan Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan.
- KETIGA : Biaya yang timbul berkaitan dengan Keputusan ini dibebankan pada DIPA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim Tahun 2023.
- KEEMPAT : Keputusan berlaku dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Muara Enim Tahun 2023.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Muara Enim  
Pada tanggal 2 Februari 2023  
Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Kelas IIB Muara Enim,



Mukhlisin Fardi  
NIP. 198205092001121003

Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan;
2. Pegawai yang bersangkutan.

Lampiran Keputusan Kepala Lembaga Pemasarakatan  
Kelas IIB Muara Enim  
Nomor : W.6.PAS.9-0021.PR.03.01 TAHUN 2023  
Tanggal : 2 Februari 2023

Penanggung Jawab : Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Muara Enim  
Ketua : Kepala Sub Bagian Tata Usaha  
Sekretaris : Kepala Urusan Umum  
Anggota :  
1. Rano Anggara (Pengadministrasi Umum)  
2. Vevin Septiawan (Pengelola Keuangan)  
3. Mety Andriani S.Kep Ners (Perawat)  
4. Safriadi (Laporan Data Keamanan dan Ketertiban)  
5. Nurhayati (Penalaah Status Warga Binaan)  
6. Alpin Jonadi (Pengolah Bahan Makanan)  
7. Ahmad Octoriandy (Staff Kegiatan Kerja)



Kepala Lembaga Pemasarakatan  
Kelas IIB Muara Enim,

Mukhlisin Fardi  
NIP. 198205092001121003





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN**  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM**

<b>NOMOR SOP</b>	
<b>TANGGAL PEMBUATAN</b>	01 Februari 2023
<b>TANGGAL REVISI</b>	01 Februari 2023
<b>TANGGAL EFEKTIF</b>	01 Februari 2023
<b>DISAHKAN OLEH</b>	<p style="text-align: center;"><b>KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Mukhlis Fardi A.Md IP., S.H., M.H</b> <b>NIP. 198205092001121003</b></p>
<b>NAMA SOP :</b>	<b>PENGUMPULAN DATA KINERJA</b>

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
----------------------	--------------------------------

<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li><li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li><li>4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>5. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia</li><li>6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>7. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah</li><li>8. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia</li><li>9. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer</li><li>2. Memahami penggunaan surat masuk dan keluar secara elektronik</li><li>3. Memahami teknis penulisan surat dinas dan tata naskah persuratan</li></ol>
--	---

<b>KETERKAITAN:</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN :</b>
---------------------	-----------------------------------

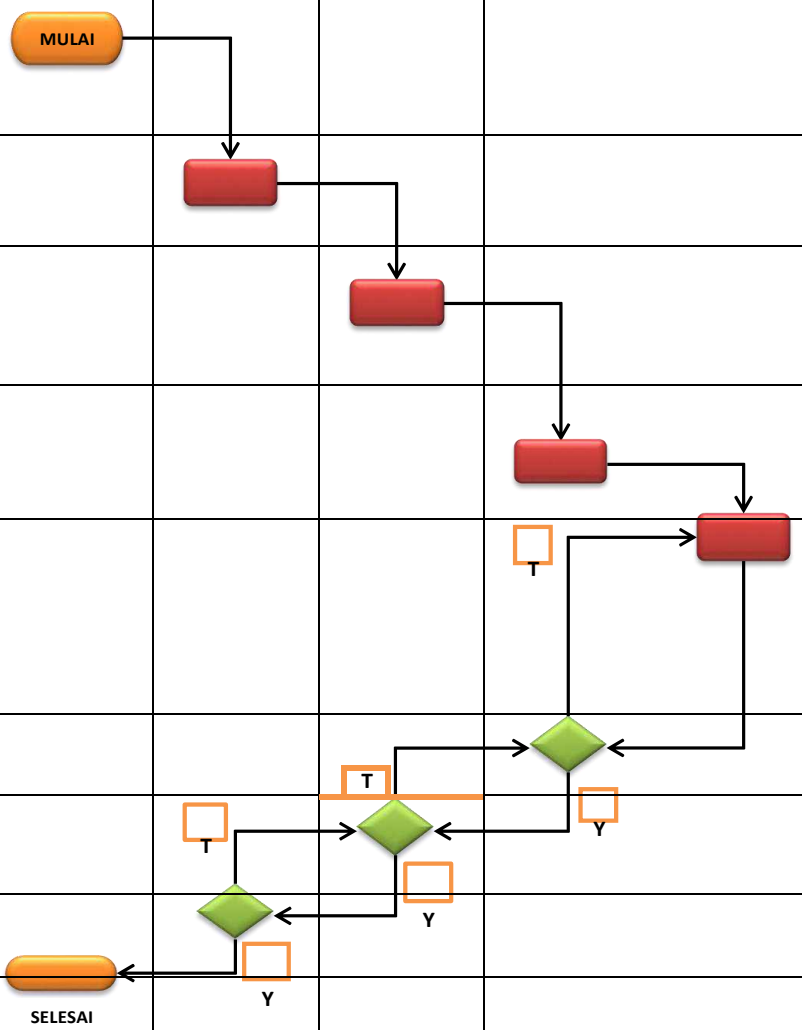
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Penomoran Surat</li><li>2. SOP Pengiriman Surat</li><li>3. SOP Permintaan Data Kinerja</li><li>4. SOP Penyusunan Laporan Kinerja</li><li>5. SOP Penyusunan Laporan Kinerja</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komputer/Printer/Scanner</li><li>2. Jaringan Internet</li><li>3. Disposisi</li><li>4. Aplikasi surat masuk/keluar elektronik</li></ol>
---	---

<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDAFTARAN :</b>
---------------------	-------------------------------------

Permintaan data laporan target kinerja diperlukan untuk menyajikan laporan kinerja	Disimpan sebagai data elektronik dan manual jika suatu saat diperlukan kembali
--	--


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENGUMPULAN DATA KINERJA**

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Kalapas	Kasubag Tata Usaha	Kaur Umum	Operator LKjIP	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Kepala Kantor Wilayah memerintahkan Kepala Sub Bagian Tata Usaha untuk menyusun konsep laporan kinerja Lapas Muara Enim	MULAI				instruksi	15 menit	disposisi	
2	Memberikan disposisi kepada Kepala Urusan Umum untuk menyiapkan konsep laporan kinerja Lapas Muara Enim					instruksi	15 menit	disposisi	
3	Memberikan disposisi kepada Operator LKjIP untuk memfasilitasi pengumpulan data dan menyiapkan konsep laporan kinerja Lapas Muara Enim					instruksi	15 menit	disposisi	
4	Mendapatkan arahan dari Kepala Urusan Umum kepada Operator LKjIP untuk menghimpun data kinerja dan membuat konsep laporan kinerja					instruksi	30 menit	disposisi	
5	Menghimpun data dan informasi kinerja dari setiap seksi, kemudian memverifikasi, mengolah, dan membuat draf laporan kinerja Lapas Muara Enim dan menyerahkannya kepada Kepala Urusan Umum					instruksi	5 hari	draf laporan kinerja	
6	Mengecek kembali semua data dan informasi kinerja setiap seksi dan memastikan data tersebut valid					instruksi	3 hari	draf laporan kinerja	
7	Mengoreksi draf laporan kinerja dan mengirimkannya kepada Kasubag Tata Usaha					draf laporan kinerja	1 hari	draf laporan kinerja	
8	Mengoreksi draf laporan kinerja dan mengirimkannya kepada Kalapas					draf laporan kinerja	2 hari	draf laporan kinerja	
9	Menyetujui dan menandatangani laporan kinerja	SELESAI	Y			draf laporan kinerja	3 hari	Laporan kinerja	















KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM

<b>NOMOR SOP</b>	
<b>TANGGAL PEMBUATAN</b>	01 Februari 2023
<b>TANGGAL REVISI</b>	01 Februari 2023
<b>TANGGAL EFEKTIF</b>	01 Februari 2023
<b>DISAHKAN OLEH</b>	KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MUARA ENIM  Mukhlisin Fardi A.Md IP., S.H., M.H NIP. 198205092001121003
<b>NAMA SOP</b>	PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li><li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li><li>4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>5. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia</li><li>6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>7. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah</li><li>8. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia</li><li>9. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor : M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer</li><li>2. Memahami pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi</li></ol>
<b>KETERKAITAN:</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN :</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Permintaan Data LKJIP</li><li>2. SOP Permintaan Data Laporan Target Kinerja</li><li>3. SOP Penyusunan Laporan Target Kinerja</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komputer/Printer/Scanner</li><li>2. Jaringan Internet</li><li>3. Disposisi</li><li>4. Jaringan Telekomunikasi</li></ol>
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDAFTARAN :</b>
Permintaan data laporan capaian kinerja diperlukan untuk menyajikan laporan capaian kinerja secara menyeluruh	Disimpan sebagai data elektronik dan manual jika suatu saat diperlukan kembali

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)**

No	Kegiatan	PELAKSANA					Kelengkapan	Waktu	Output	KETERANGAN
		Kalapas	Kasubbag Tata Usaha	Kaur Umum	Pelaksana					
1	Memberikan disposisi kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)						Surat Kepala Kantor Wiayah	15 Menit	Surat yang telah Disposisi oleh Kalapas	
2	Memberikan disposisi kepada Kepala Urusan Umum untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)						Surat yang telah Disposisi oleh Kakanwil	15 Menit	Surat yang telah Disposisi oleh Kadivmin	
3	Memberikan disposisi kepada Operator LKJIP untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)						Surat yang telah Disposisi oleh Kadivmin	15 Menit	Surat yang telah Disposisi oleh Kabag Program dan Humas	
4	Menghimpun dan Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dan menyerahkan kepada Kepala Urusan Umum						Surat yang telah Disposisi oleh Kabag Program dan Humas	30 menit	Arahan Penyusunan Laporan oleh Kasubbag Humas dan Laporan	
7	Mengoreksi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dan menyerahkan kepada Kepala Sub Bagian tata Usaha						Konsep Laporan yang sudah di Setujui oleh Kasubbag Program dan Pelaporan	30 menit	Laporan yang sudah di Setujui oleh Kabag Program dan Humas	
8	Mengoreksi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dan menyerahkan kepada Kepala Lapas						Laporan yang sudah di Setujui oleh Kabag Program dan Humas	30 menit	Laporan yang sudah di Setujui oleh Kepala Divisi Administrasi	
9	Menyetujui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dan memerintahkan untuk dikirim ke Kepala Kantor Wilayah						Laporan yang sudah di Setujui oleh Kepala Divisi Administrasi	30 menit	LAKIP yang telah di tanda tangani Kepala Kantor Wilayah	SOP Surat Keluar Pimpinan dan SOP Pengiriman Surat